



LAPORAN AKTUALISASI NILAI-NILAI DASAR PNS BerAKHLAK

**OPTIMALISASI PENGGUNAAN
APLIKASI SISTEM INFORMASI PENGADAAN TANAH (SIPT)
MELALUI PEMBUATAN VIDEO TUTORIAL TATA CARA PENGGUNAAN
PADA SEKSI PENGADAAN TANAH DAN PENGEMBANGAN
DI KANTOR PERTANAHAN KOTA MAKASSAR**

Disusun oleh :

Nama : Farisa Hafida Syahril

NIP : 19970826 202204 2 001

Jabatan : Analis Pertanahan

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGGKATAN XXXIV
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
TAHUN 2022**



LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Aktualisasi dengan judul :

Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT) Melalui Pembuatan Video Tutorial Tata Cara Penggunaan Pada Seksi Pengadaan Tanah Dan Pengembangan Di Kantor Pertanahan Kota Makassar

yang diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 Gelombang V Angkatan XXXIV :

Nama : Farisa Hafida Syahril, S.T.

NIP : 19970826 202204 2 001

Jabatan : Analis Pertanahan

Satuan/Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Makassar

Disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Seminar Laporan Aktualisasi, sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional pada hari Senin, 31 Oktober 2022.

Menyetujui :

Bogor, 27 Oktober 2022

COACH

Widyaiswara

Drs. Agus Jatmiko, S.H.,M.M.
NIP. 19601008 198203 1 002

Makassar, 27 Oktober 2022

MENTOR

Kepala Seksi Pengendalian dan Penanganan Sengketa

Muhammad Arfan Irzady, S.H.
NIP. 19710217 199103 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya lah Laporan Aktualisasi ini dapat diselesaikan. Laporan Aktualisasi ini berjudul **“Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT) Melalui Pembuatan Video Tutorial Tata Cara Penggunaan Pada Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan di Kantor Pertanahan Kota Makassar”**. Laporan Aktualisasi ini disusun dalam rangka memenuhi tugas Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) Tahun 2022.

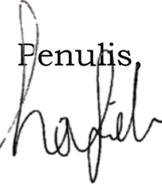
Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan Laporan Aktualisasi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Agus Jatmiko, S.H., M.M. selaku *Coach* atas bimbingan dan arahnya;
2. Bapak Muhammad Arfan Irzady, S.H. selaku Mentor atas bimbingan dan arahnya;
3. Bapak Ir. Ratmono, M.Si. selaku Widyaiswara Agenda I atas ilmu yang telah diberikan;
4. Bapak Budi Suryanto, S.H., M.Si. selaku Widyaiswara Agenda II atas ilmu yang telah diberikan;
5. Bapak Ir. Hadi Arnowo, M.App.Sc. selaku Widyaiswara Agenda III atas ilmu yang telah diberikan;
6. Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Kementerian ATR/BPN atas fasilitas dan bimbingan yang diberikan dalam Pendidikan dan Pelatihan Dasar CPNS;
7. Seluruh pegawai Kantor Pertanahan Kota Makassar; dan
8. Keluarga atas doa dan dukungan yang diberikan.

Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Laporan Aktualisasi ini. Penulis menyadari bahwa Laporan Aktualisasi ini masih

memiliki kekurangan. Kritik dan saran sangat Penulis harapkan agar Laporan Aktualisasi ini dapat memberikan manfaat bagi Penulis dan Pembaca.

Makassar, 27 Oktober 2022

Penulis,


Farisa Hafida Syahrial

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR TABEL	6
DAFTAR GAMBAR.....	7
DAFTAR BAGAN	8
DAFTAR LAMPIRAN	9
BAB I PENDAHULUAN	10
1.1. Latar Belakang	10
1.2. Tujuan Organisasi.....	12
1.3. Tugas dan Fungsi.....	13
1.4. Struktur Organisasi.....	16
1.5. Program dan Kegiatan Saat Ini	17
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI	20
2.1. Identifikasi Isu	20
2.2. Pemilihan Isu	25
2.3. Penentuan Gagasan Pemecah Isu	27
2.4. Rancangan Kegiatan Aktualisasi.....	32
2.5. Jadwal Kegiatan Aktualisasi	50
BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI	51
3.1. Role Model.....	51
3.2. Realisasi Aktualisasi.....	52
3.3. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi	78
3.4. Tindak Lanjut.....	78
BAB IV PENUTUP.....	83
4.1. Kesimpulan	83
4.2. Rekomendasi.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN	87
BIODATA PENULIS	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Program dan Kegiatan Kantor Pertanahan Kota Makassar Tahun Anggaran 2022	17
Tabel 2 Kegiatan Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Makassar Tahun Anggaran 2022.....	18
Tabel 3 Pelayanan Informasi Nilai Tanah dan Kawasan	25
Tabel 4 Penilaian Isu dengan Teknik Tapisan	26
Tabel 5 Gagasan Alternatif Pemecah Isu.....	29
Tabel 6 Pemilihan Gagasan Pemecah Isu.....	31
Tabel 7 Rancangan Aktualisasi	33
Tabel 8 Rekapitulasi Penerapan Nilai BerAKHLAK.....	49
Tabel 9 Jadwal Kegiatan Aktualisasi	50
Tabel 10 Tanggapan Para Pegawai terhadap Video Tutorial	77
Tabel 11 Rekapitulasi Realisasi Habitulasi Nilai BerAKHLAK.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pengarsipan Berkas yang Belum Optimal dan Terdigitalisasi	22
Gambar 2 Konsultasi bersama Mentor	27
Gambar 3 Role Model Bapak Muhammad Arfan Irzady, S.H.	51
Gambar 4 Panduan Aplikasi SIPT	54
Gambar 5 Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT)	54
Gambar 6 Konsultasi Bersama Mentor mengenai Bahan dan Materi Video Tutorial.....	55
Gambar 7 Membuat Video Tutorial menggunakan Aplikasi Microsoft Office Power Point.....	56
Gambar 8 Bahan untuk Desain yang digunakan pada Video Tutorial.....	56
Gambar 9 Rancangan Video Tutorial.....	57
Gambar 10 Google Drive Panduan Aplikasi SIPT	58
Gambar 11 QR Code untuk mengakses link video tutorial.....	59
Gambar 12 Melaporkan Hasil Rancangan Video Tutorial kepada Mentor ...	60
Gambar 13 Melaporkan Hasil Perbaikan kepada Mentor	61
Gambar 14 Membuat Desain Brosur	62
Gambar 15 Pegawai Mengakses Video Tutorial dengan QR Code	63
Gambar 16 Mensosialisasikan Video Tutorial kepada Para Pegawai.....	64
Gambar 17 Melaporkan Perbaikan Video Tutorial kepada Mentor.....	65
Gambar 18 Menempel Brosur pada Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan.....	66
Gambar 19 Pegawai Menggunakan Aplikasi SIPT	67
Gambar 20 Tanggapan Mentor	77

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kota Makassar	17
Bagan 2 Diagram Fishbone	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Persetujuan Laporan Aktualisasi	87
Lampiran 2 Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor	88
Lampiran 3 Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach	92
Lampiran 4 Undangan Sosialisasi dan Uji Coba Video Tutorial.....	98
Lampiran 5 Brosur berisi QR Code untuk Mengakses Video Tutorial.....	99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Visi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional yaitu Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia. Dengan salah satu Misi nya yaitu Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia, yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan Pelayanan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan yang Berkualitas dan Berdaya Saing. Hal ini juga sesuai dengan Nilai-Nilai Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional untuk mewujudkan penyelenggaraan pertanahan dan ruang yang berstandar dunia, yaitu Melayani, Profesional dan Terpercaya.

Untuk mencapai visi tersebut, ada 7 (tujuh) Tujuan Strategis (*Strategic Goals*) yang harus dicapai, yaitu sebagai berikut :

1. Terwujudnya keadilan pertanahan;
2. Terdaftarnya bidang-bidang tanah di seluruh wilayah Indonesia;
3. Terwujudnya penataan ruang berbasis Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) untuk mewujudkan tujuan pembangunan yang berkelanjutan yang mendorong pertumbuhan ekonomi;
4. Terwujudnya sumber daya manusia menuju birokrasi berstandar dunia;
5. Mewujudkan kantor layanan modern yang memberikan produk layanan pertanahan dan tata ruang serta pusat informasi pertanahan dan tata ruang secara elektronik dan berbasis teknologi;
6. Mengoptimalkan layanan informasi pertanahan dan tata ruang sebagai basis Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dalam rangka *self financing*;
7. Mewujudkan kepastian hukum hak atas tanah dengan memberlakukan stelsel positif atau asuransi pertanahan untuk mengatasi kerugian masyarakat akibat sengketa pertanahan.

Untuk mencapai salah satu tujuan di atas yaitu Mewujudkan kantor layanan modern yang memberikan produk layanan pertanahan dan tata ruang serta pusat informasi pertanahan dan tata ruang secara elektronik dan berbasis teknologi, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional telah melaksanakan upaya percepatan transformasi digital, dengan mengembangkan aplikasi seperti Komputerisasi Kegiatan Pertanahan (KKP), Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT), *e-office* ATR/BPN, Sentuh Tanahku, dan lain sebagainya.

Disamping untuk mewujudkan tujuan tersebut, tidak bisa dipungkiri bahwa Pandemi Covid-19 juga menjadi faktor pendorong utama dalam mempercepat transformasi digital. Berdasarkan petunjuk khusus dari Presiden pada Rapat Terbatas Perencanaan Transformasi Digital, bahwa transformasi digital di masa pandemi maupun pandemi yang akan datang dapat mengubah secara struktural cara kerja, beraktivitas, berkonsumsi, belajar, bertransaksi yang sebelumnya berbasis *offline* dengan kontak fisik menjadi berbasis *online* yang akan dihadapi oleh semua lapisan masyarakat termasuk Aparatur Sipil Negara (ASN).

Untuk menghadapi era transformasi digital, diperlukan suatu kompetensi literasi digital agar dapat menggunakan media digital secara bertanggung jawab. Kementerian Komunikasi dan Informatika menjabarkan literasi digital ke dalam 4 (empat) kompetensi yaitu kecakapan menggunakan media digital (*digital skills*), budaya menggunakan digital (*digital culture*), etis menggunakan media digital (*digital ethics*), dan aman menggunakan media digital (*digital safety*).

Sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) yang berfungsi, bertugas dan berperan untuk memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas, ASN dituntut untuk selalu bekerja dengan penuh tanggung jawab, efektif dan efisien.

Sesuai dengan fungsi, tugas dan peran tersebut, seorang ASN dituntut untuk dapat menggunakan dan memanfaatkan teknologi

informasi secara maksimal agar dapat memberikan pelayanan yang cepat, tepat dan cermat. Salah satunya dengan memaksimalkan penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT). Dengan mengoptimalkan penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT), diharapkan dapat mempermudah sistem administrasi pengadaan tanah, meminimalisir kesalahan dan memperjelas alur pelaksanaan kegiatan pengadaan tanah dan penyelesaian pekerjaan menjadi lebih baik dan cepat.

Maka dari itu, dalam rangka upaya mengoptimalkan penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT) pada Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan, Penulis melaksanakan kegiatan aktualisasi yang berjudul “Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT) Melalui Pembuatan Video Tutorial Tata Cara Penggunaan Pada Seksi Pengadaan Tanah Dan Pengembangan Di Kantor Pertanahan Kota Makassar”

1.2. Tujuan Organisasi

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional menetapkan Visi dan Misi untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Presiden yang tertuang dalam RPJMN.

a. Visi

Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya :
“Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”

b. Misi

1. Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan
2. Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia

c. Tujuan dan Sasaran Kementerian

Tujuan disusun sebagai implementasi atau penjabaran Misi, dengan target yang spesifik dan terukur dalam suatu sasaran. Tujuan dan Sasaran tersebut yaitu :

1. Pengelolaan Pertanahan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat
2. Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan
3. Pelayanan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan yang Berkualitas dan Berdaya Saing

1.3. Tugas dan Fungsi

Kementerian Agraria dan Tata Ruang mempunyai tugas seperti yang tercantum pada Pasal 4 Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2020 tentang Kementerian Agraria dan Tata Ruang yaitu menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agraria/pertanahan dan tata ruang untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

Dalam melaksanakan tugasnya, sesuai dengan yang tercantum pada Pasal 5 Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2020, Kementerian Agraria dan Tata Ruang menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang tata ruang, survey dan pemetaan pertanahan dan ruang, penetapan hak dan pendaftaran tanah, penataan agraria, pengadaan tanah dan pengembangan pertanahan, pengendalian dan penertiban tanah dan ruang, serta penanganan sengketa dan konflik pertanahan;
- b. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang;
- c. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Agraria dan Tata Ruang;

- d. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang;
- e. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervise atas pelaksanaan urusan Kementerian Agraria dan Tata Ruang di daerah;
- f. Pelaksanaan dukungan yang bersifat substansif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 48 Tahun 2020 tentang Badan Pertanahan Nasional, Lembaga BPN mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pertanahan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugasnya, BPN menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan dan penetapan kebijakan di bidang pertanahan;
- b. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang survei dan pemetaan pertanahan;
- c. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penetapan hak dan pendaftaran tanah;
- d. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang redistribusi tanah, pemberdayaan tanah masyarakat, penatagunaan tanah, penataan tanah sesuai rencana tata ruang, dan penataan wilayah pesisir, pulau-pulau kecil, perbatasan dan wilayah tertentu;
- e. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengadaan tanah dan pengembangan pertanahan;
- f. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengendalian dan penertiban penguasaan dan pemilikan tanah, serta penggunaan dan pemanfaatan tanah sesuai rencana tata ruang;
- g. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penanganan dan pencegahan sengketa dan konflik serta penanganan perkara pertanahan;

- h. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan BPN;
- i. Pelaksanaan koordinasi tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan BPN;
- j. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pertanahan dan lahan pertanian pangan berkelanjutan;
- k. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan di bidang pertanahan; dan
- l. Pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia di bidang pertanahan.

Untuk menyelenggarakan tugas dan fungsi BPN di daerah, dibentuk Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional di Provinsi dan Kantor Pertanahan di kabupaten/kota.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan, Kantor Pertanahan mempunyai tugas melaksanakan Sebagian tugas dan fungsi Badan Pertanahan Nasional di kabupaten/kota yang bersangkutan. Dalam melaksanakan tugasnya, Kantor Pertanahan menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana, program, anggaran dan pelaporan;
- b. Pelaksanaan survei dan pemetaan;
- c. Pelaksanaan penetapan hak dan pendaftaran tanah;
- d. Pelaksanaan penataan dan pemberdayaan;
- e. Pelaksanaan pengadaan tanah dan pengembangan pertanahan;
- f. Pelaksanaan pengendalian dan penanganan sengketa pertanahan;
- g. Pelaksanaan moderanisasi pelayanan pertanahan berbasis elektronik;
- h. Pelaksanaan reformasi birokrasi dan penanganan pengaduan; dan

- i. Pelaksanaan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi Kantor Pertanahan.

Sesuai dengan yang tercantum pada Pasal 31 Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 17 Tahun 2020, Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengadaan dan pencadangan tanah, konsolidasi tanah, serta penilaian tanah dan ekonomi pertanahan. Dalam melaksanakan tugas-tugas di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan, Kepala Seksi dibantu oleh Analis Pertanahan yang mempunyai tugas sebagai berikut :

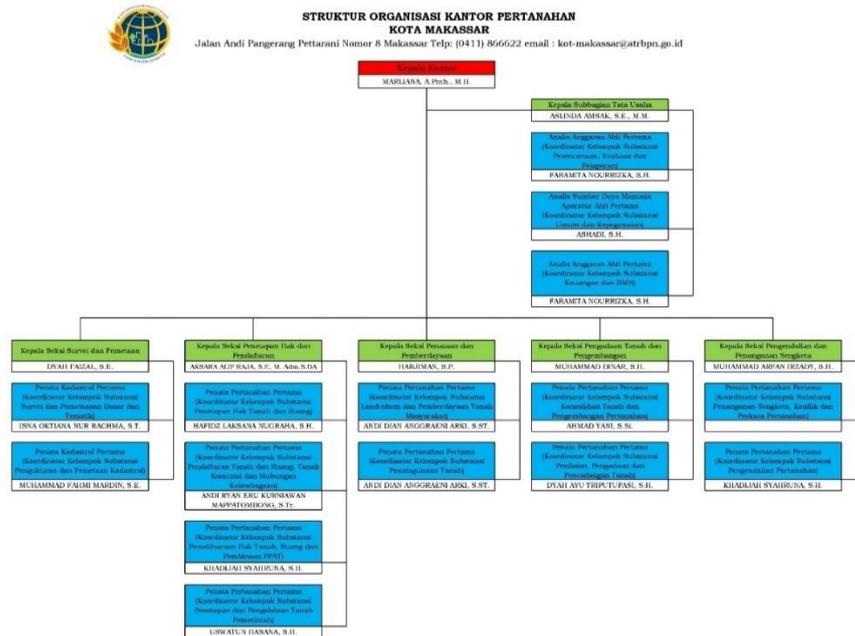
1. Menyusun dan menganalisis bahan dan data terkait penyusunan desain konsolidasi tanah serta penyajian;
2. Melaksanakan pengumpulan data kegiatan Pembaharuan Peta Zona Nilai Tanah;
3. Menyajikan informasi spasial Zona Nilai Tanah;
4. Menyusun dan menganalisis bahan dan data terkait Pembaharuan Peta Zona Nilai Tanah;
5. Menyusun bahan evaluasi dan pelaporan kegiatan di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan;
6. Menyusun konsep naskah kedinasan di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan.

1.4. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Nomor 17 Tahun 2020, Kantor Pertanahan terdiri atas :

- a. Subbagian Tata Usaha;
- b. Seksi Survei dan Pemetaan;
- c. Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran;
- d. Seksi Penataan dan Pemberdayaan;
- e. Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan; dan
- f. Seksi Pengendalian dan Penanganan Sengketa.

Berikut Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kota Makassar :



Bagan 1 Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kota Makassar

1.5. Program dan Kegiatan Saat Ini

Program dan Kegiatan yang dilaksanakan pada Kantor Pertanahan Kota Makassar berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Program dan Kegiatan Kantor Pertanahan Kota Makassar Tahun Anggaran 2022

No.	Program	Kegiatan
1.	Pengelolaan dan Pelayanan Pertanahan	Survei dan Pemetaan Tematik
		Pengukuran dan Pemetaan Kadastral
		Pengaturan Tanah Komunal, Hubungan Kelembagaan dan PPAT
		Penetapan Hak Tanah dan Ruang
		Pendaftaran Tanah dan Ruang

		Penyelenggaraan Penatagunaan Tanah
		Pengadaan Tanah dan Pencadangan Tanah
		Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan
		Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah dan Pengembangan Pertanahan
		Pengendalian dan Pemantauan Pertanahan
		Pencegahan dan Penanganan Konflik Pertanahan
		Penanganan Sengketa Pertanahan
		Penanganan Perkara Pertanahan
2.	Dukungan Manajemen	Penyelenggaraan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya di Daerah

Adapun Kegiatan yang dilaksanakan pada Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Tahun Anggaran 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Kegiatan Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Makassar Tahun Anggaran 2022

No.	Kegiatan	Rincian Output
1.	Pengadaan Tanah dan Pencadangan Tanah	Layanan Pemantauan dan Evaluasi
2.	Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan	Layanan Pertanahan Bidang Pengadaan Tanah (Layanan)
		Pembaruan Peta Zona Nilai Tanah (Bidang)
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi

3.	Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah dan Pengembangan Pertanahan	Layanan Pemantauan dan Evaluasi
----	---	---------------------------------

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

2.1. Identifikasi Isu

Kedudukan dan Peran Aparatur Sipil Negera (ASN) yaitu sebagai Pelaksana Kebijakan Publik, Pelayan Publik, dan Perikat dan Pemersatu Bangsa. Untuk mengelola ASN agar dapat melaksanakan peran dan fungsinya, dibutuhkan Manajemen ASN yang bertujuan untuk membangun ASN yang professional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik dan bersih dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme. Selain Manajemen ASN, dibutuhkan juga kemampuan untuk mengimplementasikan literasi digital bagi seorang ASN yang unggul.

Namun pada praktiknya, masih terdapat isu-isu yang timbul diakibatkan oleh tidak diterapkannya Manajemen ASN dan Smart ASN dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, sehingga beresiko pada terhambatnya proses penyelesaian pekerjaan dan berpengaruh pula pada penilaian kinerja pegawai.

Adapun isu-isu yang Penulis temukan pada Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Makassar berdasarkan hasil pengamatan dan juga diskusi bersama atasan dan rekan-rekan kerja, antara lain sebagai berikut :

1. Kurang Optimalnya Penggunaan Aplikasi *e-office* Pada Menu Persuratan di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan

Aplikasi *e-office* Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional adalah aplikasi yang bertujuan untuk memudahkan pengolahan administrasi perkantoran di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. Administrasi perkantoran tersebut meliputi pengolahan surat masuk, surat keluar dan disposisi surat baik surat yang berasal dari dalam (internal Kementerian ATR/BPN) maupun surat yang berasal dari instansi lain (eksternal Kementerian ATR/BPN). Pada aplikasi *e-*

office terdapat menu persuratan yang dapat digunakan untuk membuat dan mengajukan konsep naskah dinas kepada atasan melalui akun *e-office* masing-masing pegawai. Naskah dinas yang diolah pada aplikasi *e-office* juga telah dapat menggunakan Tanda Tangan Elektronik (TTE) untuk mengesahkan naskah-naskah tersebut. Pengolahan naskah dinas secara elektronik dapat mengurangi penggunaan kertas (*paperless*) dan rekam jejak alur persuratan dapat terekam dengan baik pada sistem dan validitas dokumen dapat terjaga serta meminimalisir cacat administrasi.

Namun pada praktiknya penggunaan aplikasi *e-office* terkhususnya pada menu persuratan pada Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Makassar, belum digunakan secara optimal. Pembuatan dan pengajuan konsep naskah dinas masih belum menggunakan menu persuratan pada aplikasi *e-office*. Pembuatan dan pengajuan konsep naskah dinas masih dilakukan secara manual, dimana untuk pembuatan naskah dinas masih menggunakan aplikasi Microsoft Word dan masih mencetak *draft* naskah dinas menggunakan kertas sehingga tidak menerapkan prinsip *paperless*. Sedangkan pada menu persuratan pada aplikasi *e-office* sudah tersedia fitur untuk membuat *draft* naskah dinas yang dapat diajukan langsung kepada atasan melalui aplikasi *e-office*.

Penggunaan menu persuratan yang kurang optimal tersebut dapat mengakibatkan lambatnya proses pembuatan dan pengajuan naskah dinas kepada atasan, sehingga dapat berakibat pada lambatnya proses penyelesaian pekerjaan. Hal ini terjadi karena tidak diterapkannya nilai Smart ASN yaitu dengan tidak memanfaatkan media digital yang telah tersedia dan tidak mengembangkan prinsip transformasi digital.

Kurang optimalnya penggunaan aplikasi *e-office* ini juga berkaitan dengan kurangnya penerapan Manajemen ASN, karena jika pelaksanaan pengolahan naskah dinas tidak dilakukan secara optimal pada aplikasi *e-office* dapat berakibat pada penilaian kinerja

pegawai yang lebih sulit terukur dan proses penyelesaian pekerjaan menjadi kurang optimal.

2. Belum Optimalnya Sistem Pengarsipan Berkas Kegiatan Pengadaan Tanah Pada Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan

Kegiatan yang dilaksanakan di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Makassar saat ini antara lain melaksanakan kegiatan Pengadaan Tanah Akses Jalan Tol Makassar New Port dan Pengadaan Tanah Rel Kereta Api Makassar-Parepare, kegiatan Pembaruan Zona Nilai Tanah, kegiatan Layanan Informasi Nilai Tanah dan Fasilitasi Kegiatan Pengadaan Tanah. Dalam pelaksanaan penyelesaian kegiatan-kegiatan tersebut sangat erat kaitannya antara pegawai dengan sejumlah data-data ataupun berkas-berkas. Data ataupun berkas seperti surat keputusan, surat dinas, surat tugas, undangan, berita acara, dan lain-lain tentu harus diarsipkan secara rapi agar memudahkan pegawai saat mengolah data dan berkas tersebut. Pengarsipan berkas yang kurang rapi juga dapat berdampak pada lambatnya proses penemuan kembali berkas jika sewaktu-waktu dibutuhkan dalam rangka penyelesaian pekerjaan lain yang berkaitan. Selain sulit ditemukan kembali, pengarsipan berkas yang kurang rapi juga dapat beresiko pada mudahnya kehilangan data atau berkas tersebut.



Gambar 1 Pengarsipan Berkas yang Belum Optimal dan Terdigitalisasi

Selain pengarsipan berkas yang masih kurang rapi, pemanfaatan media digital dalam pengarsipan berkas juga belum dilakukan secara maksimal. Hal ini tentu tidak sejalan dengan prinsip sebagai Pegawai ASN yang melaksanakan tugas dengan efektif, efisien dan memanfaatkan media digital dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

3. Belum Optimalnya Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT)

Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Tanah pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional saat ini telah ditunjang dengan aplikasi berbasis *online* yaitu Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT). Aplikasi tersebut merupakan sebuah aplikasi yang diluncurkan oleh Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional sebagai media pengendalian terhadap pelaksanaan pengadaan tanah, baik dari sudut pandang Kantor Pusat, Kantor Wilayah, maupun Kantor Pertanahan yang saling terintegrasi dalam pelaksanaan tugas dan kewenangan masing-masing kantor. Penggunaan SIPT diharapkan dapat menjadi salah satu solusi atas permasalahan-permasalahan yang sering terjadi dalam upaya percepatan pelaksanaan kegiatan pengadaan tanah yang dilakukan oleh Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional. Penggunaan SIPT ini diharapkan juga dapat mempermudah sistem administrasi, meminimalisir kesalahan dan memperjelas alur pelaksanaan kegiatan pengadaan tanah.

Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT) telah digunakan oleh beberapa Kantor Pertanahan di Provinsi Sulawesi Selatan, termasuk juga Kantor Pertanahan Kota Makassar. Pelaksanaan Pengadaan Tanah Pembangunan Jalan Tol Akses ke Makassar New Port (MNP) merupakan salah satu kegiatan pengadaan tanah dimana Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sulawesi Selatan sebagai pelaksananya dan kemudian dilimpahkan wewenang penugasannya kepada Kantor Pertanahan Kota Makassar. Pengadaan Tanah Pembangunan Jalan Tol Akses ke Makassar New

Port (MNP) ini yang menjadi salah satu kegiatan pengadaan tanah yang pelaksanaannya telah menggunakan aplikasi SIPT.

Namun pada praktiknya, penggunaan aplikasi SIPT pada Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Makassar belum dilakukan secara optimal. Penginputan data dan berkas pada aplikasi SIPT belum sejalan dengan kegiatan yang dilaksanakan. Terkadang masih terdapat data/berkas pada suatu tahapan kegiatan yang belum dimasukkan ke dalam aplikasi SIPT, sedangkan tahapan kegiatan tersebut telah terlaksana. Hal ini dapat berdampak pada sulitnya dilakukan pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan pengadaan tanah yang sedang dilaksanakan. Seharusnya Aplikasi SIPT ini dapat digunakan sebagai media digital untuk memantau penyelesaian tahapan-tahapan kegiatan pengadaan tanah.

Kurang optimalnya penggunaan aplikasi SIPT ini terjadi karena tidak diterapkannya nilai Smart ASN yaitu dengan tidak memanfaatkan media digital yang telah tersedia dan tidak mengembangkan prinsip transformasi digital.

4. Belum Adanya Kejelasan Batas Administrasi yang Digunakan Pada Peta Zona Nilai Tanah (ZNT)

Zona Nilai Tanah adalah gambaran nilai tanah yang relatif sama, dari sekumpulan bidang tanah didalamnya, yang batasannya bisa bersifat imajiner ataupun nyata sesuai dengan penggunaan tanah dan mempunyai perbedaan nilai antara satu dengan yang lainnya berdasarkan analisis petugas dengan metode perbandingan harga pasar dan biaya yang dimuat dalam peta Zona Nilai Tanah dan ditetapkan oleh Kepala Kantor Pertanahan. Pemanfaatan Peta Zona Nilai Tanah salah satunya digunakan untuk Pelayanan Informasi Nilai Tanah yang dikenakan tarif PNPB dalam lingkup pelaksanaan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 128 Tahun 2015 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan

Pertanahan Nasional yang tercantum dalam lampiran peraturan dimaksud, yaitu meliputi :

Tabel 3 Pelayanan Informasi Nilai Tanah dan Kawasan

No.	Pelayanan Informasi Nilai Tanah atau Kawasan	Satuan	Tarif
1.	Nilai Tanah atau Nilai Aset Properti	per bidang	Rp. 50.000,00
2.	Zonasi Nilai Tanah (minimum 50 hektar)	per hektar	Rp. 1.000,00
3.	Nilai Ekonomi Kawasan (minimum 50 hektar)	per hektar	Rp. 1.000,00
4.	Nilai Aset Kawasan (minimum 50 hektar)	per hektar	Rp. 1.000,00

Layanan informasi nilai tanah tersebut dimohon melalui Kantor Pertanahan Kabupaten/Kota melalui KKP. Khusus Layanan Informasi Nilai Tanah/ Aset Properti dapat dimohon secara elektronik melalui PPAT.

Peta Zona Nilai Tanah dipergunakan untuk pelayanan informasi kepada pemohon. Maka dari itu kualitas Peta Zona Nilai Tanah tersebut adalah hal penting yang harus diperhatikan. Pada kenyataannya, batas administrasi yang digunakan pada Peta Zona Nilai Tanah Kantor Pertanahan Kota Makassar saat ini masih terdapat ketidakjelasan antara batas administrasi antara Kota Makassar dengan Kabupaten Gowa dan antara Kota Makassar dengan Kabupaten Maros. Sehingga masih terdapat beberapa zona yang seharusnya berada pada wilayah administrasi Kota Makassar, namun tidak dapat dimasukkan ke dalam Peta Zona Nilai Tanah karena tidak masuk dalam batas administrasi yang digunakan dalam peta tersebut.

2.2. Pemilihan Isu

Berdasarkan berbagai identifikasi isu yang terdapat di Kantor Pertanahan Kota Makassar, dilakukan pemilihan isu menggunakan Teknik Tapisan Isu, salah satunya tekniknya yaitu menggunakan kriteria *Urgency*, *Seriousness*, *Growth* (USG), untuk menentukan isu prioritas di antara isu-isu tersebut di atas. Kriteria-kriteria tersebut memiliki maksud seperti berikut :

1. *Urgency* yaitu seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti;
2. *Seriousness* yaitu seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan;
3. *Growth* yaitu seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera.

Cara menentukan tingkat urgensi, keseriusan, dan perkembangan isu yaitu dengan menentukan skala nilai 1 – 5, dengan rincian nilai sebagai berikut :

- a. Nilai 5 : Sangat Penting
- b. Nilai 4 : Penting
- c. Nilai 3 : Netral
- d. Nilai 2 : Tidak Penting
- e. Nilai 1 : Sangat Tidak Penting

Hasil penilaian tingkat *Urgency*, *Seriousness*, *Growth* (USG) isu-isu tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4 Penilaian Isu dengan Teknik Tapisan

No.	Isu	U	S	G	Total Skor	Prioritas
1.	Kurang Optimalnya Penggunaan Aplikasi <i>e-office</i> Pada Menu Persuratan di Seksi Pengadaan dan Pengembangan	4	4	3	11	IV
2.	Belum Optimalnya Sistem Pengarsipan Berkas Kegiatan	5	4	4	13	II

	Pengadaan Tanah Pada Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan					
3.	Belum Optimalnya Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT)	5	4	5	14	I
4.	Belum Adanya Kejelasan Batas Administrasi yang Digunakan Pada Peta Zona Nilai Tanah (ZNT)	5	4	3	12	III

Hasil penilaian di atas berdasarkan konsultasi bersama Mentor, Atasan Langsung, dan para rekan kerja.



Gambar 2 Konsultasi bersama Mentor

Berdasarkan hasil analisis menggunakan Teknik Tapisan Isu di atas, didapatkan isu yang paling prioritas pada Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan di Kantor Pertanahan Kota Makassar yaitu **“Belum Optimalnya Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT)”**.

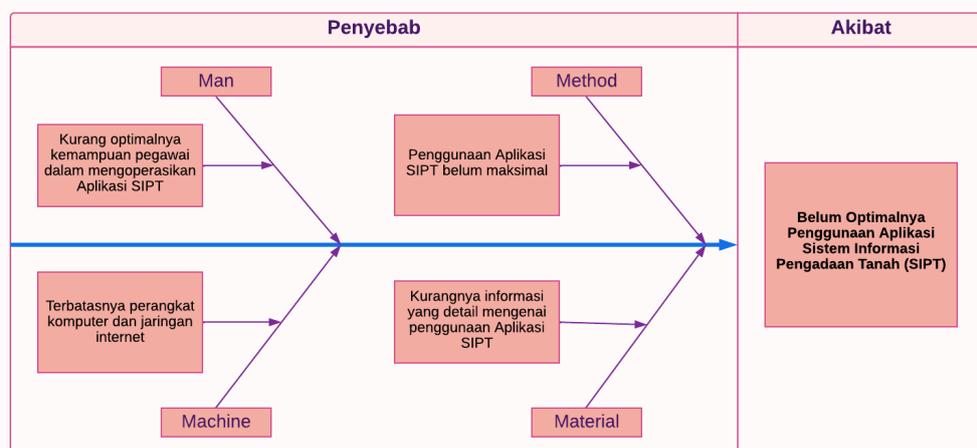
2.3. Penentuan Gagasan Pemecah Isu

2.3.1. Analisis Isu

Isu yang telah memenuhi kriteria USG yaitu permasalahan **“Belum Optimalnya Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT)”**. Selanjutnya dilakukan Analisa

menggunakan metode diagram *fishbone* untuk mengidentifikasi dan memahami kemungkinan penyebab dan akibat dari permasalahan tersebut sehingga dapat menentukan gagasan penyelesaian yang tepat. Pada metode ini, masalah akan dipecah menjadi sejumlah kategori yang berkaitan dengan manusia, material, mesin, prosedur, kebijakan dan sebagainya. Kategori yang dapat digunakan yaitu kategori 6M (*Machine, Method, Material, Man/Mind Power, Measurement, dan Milieu/Mother Nature*); Kategori 8P (*Product, Price, Place, Promotion, People, Process, Physical evidence dan Productivity&quality*); dan Kategori 5S (*Surroundings, Suppliers, Systems, Skills dan Safety*).

Dan untuk menganalisa penyebab dan akibat dari permasalahan tersebut digunakan kategori 4M yang merupakan modifikasi dari kategori 6M, dimana kriteria yang digunakan yaitu *Man* (tenaga kerja), *Method* (metode atau proses), *Machine* (mesin atau teknologi) dan *Material* (informasi). Berikut analisa isu menggunakan diagram *fishbone* :



Bagan 2 Diagram Fishbone

Berdasarkan analisa menggunakan diagram *fishbone* diatas, penyebab terjadinya permasalahan tersebut berdasarkan kategori adalah sebagai berikut :

1. *Man*, yaitu kurang optimalnya kemampuan pegawai dalam mengoperasikan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT)
2. *Method*, yaitu penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT) belum maksimal
3. *Machine*, yaitu terbatasnya perangkat komputer dan jaringan internet
4. *Material*, yaitu kurangnya informasi yang detail mengenai penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT)

Dari hasil analisa menggunakan diagram *fishbone*, dapat dirumuskan gagasan penyelesaian untuk masing-masing penyebab dari permasalahan tersebut. Gagasan penyelesaiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 5 Gagasan Alternatif Pemecah Isu

No.	Penyebab	Alternatif Gagasan	Hasil yang Diharapkan
1.	Kurang optimalnya kemampuan pegawai dalam mengoperasikan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT)	Pelaksanaan Bimbingan Teknis tata cara penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT)	Pegawai dapat memasukkan data pengadaan tanah pada Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT)
2.	Terbatasnya perangkat komputer dan jaringan internet	Pengadaan perangkat komputer dan peningkatan kecepatan jaringan internet	Tersedianya perangkat komputer dan jaringan internet yang sangat memadai

3.	Kurangnya informasi yang detail mengenai penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT)	Pembuatan video tutorial tata cara penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT)	Tersedianya video tutorial tata cara penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT)
----	--	--	--

2.3.2. Pemilihan Gagasan Pemecah Isu

Berdasarkan gagasan alternatif yang telah didapatkan dari hasil analisa menggunakan diagram *fishbone*, selanjutnya dilakukan pemilihan gagasan pemecah isu. Pemilihan gagasan dilakukan dengan Teknik Tapisan Mc Namara. Teknik tapisan ini menggunakan indikator tingkat efektifitas, efisiensi, dan kemudahan dalam hal biaya dan pelaksanaannya.

Cara menentukan tingkat efektifitas, efisiensi, dan kemudahan dari gagasan alternatif yaitu dengan menentukan skala nilai 1 – 5, dengan rincian nilai sebagai berikut :

- a. Nilai 5 : Sangat efektif, sangat efisien, sangat mudah dilaksanakan
- b. Nilai 4 : Efektif, efisien, mudah dilaksanakan
- c. Nilai 3 : Cukup efektif, cukup efisien, cukup mudah dilaksanakan
- d. Nilai 2 : Kurang efektif, kurang efisien, sulit dilaksanakan
- e. Nilai 1 : Tidak efektif, tidak efisien, sangat sulit dilaksanakan

Hasil penilaian tingkat efektifitas, efisiensi, dan kemudahan gagasan-gagasan alternatif tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 6 Pemilihan Gagasan Pemecah Isu

No.	Gagasan Alternatif	Efektifitas	Efisiensi	Kemudahan	Total
1.	Pelaksanaan Bimbingan Teknis tata cara penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT)	4	4	4	12
2.	Pengadaan perangkat komputer dan peningkatan kecepatan jaringan internet	3	3	2	8
3.	Pembuatan video tutorial tata cara penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT)	5	5	4	14

Berdasarkan hasil analisis menggunakan Teknik Tapisan Mc Namara di atas, didapatkan gagasan yang dinilai paling efektif, efisien dan mudah untuk menyelesaikan permasalahan Belum Optimalnya Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT) di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan adalah dengan Pembuatan Video Tutorial Tata Cara Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT).

2.4. Rancangan Kegiatan Aktualisasi

RANCANGAN AKTUALISASI NILAI-NILAI DASAR, KEDUDUKAN DAN PERAN PNS UNTUK MENDUKUNG TERWUJUDNYA SMART GOVERNANCE

Unit Kerja	: Kantor Pertanahan Kota Makassar
Identifikasi Isu	: 1. Kurang Optimalnya Penggunaan Aplikasi e-office Pada Menu Persuratan di Seksi Pengadaan dan Pengembangan 2. Belum Optimalnya Sistem Pengarsipan Berkas Kegiatan Pengadaan Tanah Pada Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan 3. Belum Optimalnya Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT) 4. Belum Adanya Kejelasan Batas Administrasi yang Digunakan Pada Peta Zona Nilai Tanah (ZNT)
Isu yang Diangkat	: Belum Optimalnya Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT)
Gagasan Pemecah Isu	: Pembuatan Video Tutorial Tata Cara Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT)

Tabel 7 Rancangan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1.	Persiapan Pembuatan Video Tutorial penggunaan Aplikasi SIPT	a. Mengumpulkan bahan dan materi yang akan dimuat pada video tutorial	Bahan dan materi yang akan dimuat pada video tutorial	<p>Berorientasi Pelayanan</p> <p>Saya akan mengumpulkan bahan dan materi yang detail agar nantinya Aplikasi SIPT dapat digunakan secara optimal sehingga dapat memperlancar pelayanan kepada masyarakat</p> <p>Kompeten</p> <p>Saya akan meningkatkan kompetensi diri dengan cara selalu mencari informasi mengenai peraturan-peraturan yang diterapkan di dalam Instansi</p>	<p>Dengan kegiatan Persiapan Pembuatan Video Tutorial Aplikasi SIPT maka akan memberikan kontribusi pada terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia, yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan Pelayanan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan yang</p>	<p>Dengan melakukan Persiapan Pembuatan Video Tutorial Aplikasi SIPT, maka akan terwujud pelayanan pertanahan yang :</p> <p>Melayani</p> <p>Memberikan pelayanan dengan kejelasan prosedur, biaya dan ketepatan waktu</p> <p>Profesional</p> <p>Senantiasa mengembangkan</p>

				<p>Adaptif Saya akan mengumpulkan bahan dan materi dengan memanfaatkan media digital</p> <p>Kolaboratif Saya akan berdiskusi dengan sesama rekan kerja dalam mengumpulkan bahan dan materi</p>	Berkualitas dan Berdaya Saing	<p>kompetensi diri dalam menghadapi perubahan termasuk perubahan teknologi</p> <p>Terpercaya Bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan dapat diandalkan; Patuh dan taat pada peraturan yang ditetapkan sesuai tugas dan tanggungjawab yang diberikan</p>
		b. Berkonsultasi dengan Mentor terkait materi dan bahan yang telah dikumpulkan	Koreksi serta persetujuan terhadap bahan dan materi yang telah dikumpulkan	<p>Akuntabel Saya akan melaksanakan arahan Mentor dengan bertanggung jawab</p> <p>Loyal Saya akan mengikuti arahan dan perintah atasan yang telah diberikan</p> <p>Harmonis</p>		

				<p>Saya akan menghormati dan menghargai masukan dan koreksi yang diberikan oleh Mentor</p> <p>Adaptif Saya akan dengan cepat menyesuaikan bahan dan materi sesuai arahan dari Mentor</p> <p>Kolaboratif Saya akan berdiskusi Bersama Mentor dalam menentukan bahan dan materi yang akan dimuat dalam video tutorial</p>		
		c. Mempelajari <i>tools</i> dan mencari desain menarik yang akan digunakan untuk	Pemahaman tentang <i>tools</i> dan terpilihnya desain yang	<p>Kompeten Saya akan meningkatkan kompetensi diri dengan cara menguasai <i>tools</i> yang akan digunakan</p>		

		membuat video tutorial	akan digunakan untuk membuat video tutorial	<p>Adaptif</p> <p>Saya akan mencari dan mempelajari tools menggunakan media digital</p> <p>Kolaboratif</p> <p>Saya akan berdiskusi dengan rekan kerja dalam menentukan tentang tools ataupun desain yang baik untuk digunakan</p>		
2.	Pembuatan Rancangan Video Tutorial Aplikasi SIPT	a. Membuat Rancangan Video Tutorial Aplikasi SIPT	Rancangan Video Tutorial Aplikasi SIPT	<p>Berorientasi Pelayanan</p> <p>Saya akan membuat rancangan video tutorial agar nantinya Aplikasi SIPT dapat digunakan secara optimal sehingga dapat memperlancar kegiatan pengadaan tanah demi pelayanan prima kepada masyarakat</p>	Dengan kegiatan Pembuatan Rancangan Video Tutorial Aplikasi SIPT maka akan memberikan kontribusi pada terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan	Dengan melakukan Pembuatan Rancangan Video Tutorial Aplikasi SIPT, maka akan terwujud pelayanan pertanahan yang : Melayani

				<p>Akuntabel Saya akan membuat rancangan video tutorial yang sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku mengenai Aplikasi SIPT</p> <p>Kompeten Saya akan meningkatkan kompetensi diri dengan cara membuat rancangan video tutorial</p> <p>Loyal Saya akan membuat video tutorial sesuai dengan arahan dan perintah atasan yang telah diberikan</p> <p>Adaptif</p>	<p>pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia, yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan Pelayanan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan yang Berkualitas dan Berdaya Saing</p>	<p>Memberikan pelayanan dengan kejelasan prosedur, biaya dan ketepatan waktu</p> <p>Profesional Senantiasa mengembangkan kompetensi diri dalam menghadapi perubahan termasuk perubahan teknologi</p> <p>Terpercaya Bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan dapat diandalkan; Patuh dan taat pada peraturan</p>
--	--	--	--	---	--	---

				<p>Saya akan membuat rancangan video tutorial dengan memanfaatkan media digital</p> <p>Kolaboratif Dalam proses pembuatan video tutorial, saya akan tetap melakukan diskusi dengan rekan kerja</p> <p>Harmonis Dalam berdiskusi, saya akan menghormati dan menghargai masukan dan koreksi yang diberikan oleh rekan kerja</p>		yang ditetapkan sesuai tugas dan tanggungjawab yang diberikan
		b. Mengunggah video tutorial ke Google Drive	Link Video Tutorial	<p>Berorientasi Pelayanan Saya akan mengunggah video tutorial agar para pegawai nantinya dapat menggunakan Aplikasi SIPT secara optimal sehingga</p>		

				<p>dapat memperlancar pelayanan kepada masyarakat</p> <p>Akuntabel Saya akan mengunggah rancangan video tutorial yang sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku mengenai Aplikasi SIPT</p> <p>Adaptif Saya akan mengunggah video tutorial dengan memanfaatkan media digital</p>		
		c. Membuat akses video tutorial dalam bentuk QR Code	QR Code untuk mengakses video tutorial	<p>Berorientasi Pelayanan Saya akan membuat akses video tutorial dalam bentuk QR Code agar lebih memudahkan para pegawai nantinya dapat mengakses dan Aplikasi SIPT dapat</p>		

				<p>digunakan secara optimal sehingga dapat memperlancar pelayanan kepada masyarakat</p> <p>Adaptif Saya akan membuat akses video tutorial dalam bentuk QR Code dengan memanfaatkan media digital</p>		
3.	Pelaporan Hasil Pembuatan Rancangan Video Tutorial Aplikasi SIPT	a. Melaporkan hasil rancangan video tutorial kepada Mentor	Koreksi serta persetujuan mentor terhadap rancangan video tutorial yang telah dibuat	<p>Akuntabel Saya akan melaksanakan arahan Mentor dengan bertanggung jawab</p> <p>Loyal Saya akan mengikuti arahan dan perintah atasan yang telah diberikan</p> <p>Harmonis</p>	Dengan kegiatan Pelaporan Hasil Pembuatan Rancangan Video Tutorial Aplikasi SIPT maka akan memberikan kontribusi pada terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan	Dengan melakukan Pelaporan Hasil Pembuatan Rancangan Video Tutorial Aplikasi SIPT, maka akan terwujud pelayanan pertanahan yang : Melayani

				<p>Saya akan menghormati dan menghargai masukan dan koreksi yang diberikan oleh Mentor</p> <p>Adaptif Saya akan dengan cepat menyesuaikan konten dalam video sesuai arahan dari Mentor</p> <p>Kolaboratif Saya akan berdiskusi bersama Mentor mengenai rancangan video tutorial yang sudah dibuat</p>	<p>pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia, yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan Pelayanan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan yang Berkualitas dan Berdaya Saing</p>	<p>Memberikan pelayanan dengan kejelasan prosedur, biaya dan ketepatan waktu</p> <p>Profesional Senantiasa mengembangkan kompetensi diri dalam menghadapi perubahan termasuk perubahan teknologi</p> <p>Terpercaya Bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan dapat diandalkan; Patuh dan taat pada peraturan</p>
		b. Perbaiki dan penyelesaian terhadap rancangan video tutorial	Video Tutorial Aplikasi SIPT	<p>Akuntabel Saya akan melaksanakan arahan Mentor dengan bertanggung jawab</p> <p>Loyal</p>		

				<p>Saya akan mengikuti arahan dan perintah atasan yang telah diberikan</p> <p>Harmonis Saya akan menghormati dan menghargai masukan dan koreksi yang diberikan oleh Mentor</p> <p>Adaptif Saya akan dengan cepat menyesuaikan koreksi sesuai arahan dari Mentor</p> <p>Kolaboratif Saya akan berdiskusi bersama Mentor mengenai video tutorial yang telah dibuat</p>		yang ditetapkan sesuai tugas dan tanggungjawab yang diberikan
		c. Membuat desain brosur serta	Brosur akses QR Code	Berorientasi Pelayanan		

		<p>menginformasikan kepada pegawai untuk mengakses video tutorial menggunakan QR Code</p>		<p>Saya akan membuat brosur akses video tutorial dalam bentuk QR Code agar lebih memudahkan para pegawai nantinya dapat mengakses dan Aplikasi SIPT dapat digunakan secara optimal sehingga dapat memperlancar pelayanan kepada masyarakat</p> <p>Kompeten Saya akan meningkatkan kompetensi diri dengan desain brosur akses QR Code</p> <p>Adaptif Saya akan membuat brosur akses video tutorial dalam bentuk QR Code dengan memanfaatkan media digital</p>		
--	--	---	--	--	--	--

4.	Sosialisasi dan Uji Coba kepada Pegawai mengenai Penggunaan Aplikasi SIPT	a. Meminta bantuan pegawai untuk mengakses video tutorial melalui QR Code	Pegawai dapat mengakses video tutorial	<p>Berorientasi Pelayanan</p> <p>Saya akan meminta bantuan pegawai untuk mengakses video tutorial melalui QR Code agar para pegawai nantinya dapat memahami penggunaan Aplikasi SIPT sehingga dapat digunakan secara optimal sehingga dapat memperlancar pelayanan kepada masyarakat</p> <p>Harmonis</p> <p>Saya akan meminta bantuan dengan sopan dan ramah kepada para pegawai</p>	Dengan kegiatan Sosialisasi dan Uji Coba kepada Pegawai mengenai Penggunaan Aplikasi SIPT melalui Video Tutorial maka akan memberikan kontribusi pada terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia, yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan Pelayanan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan yang Berkualitas dan Berdaya Saing	Dengan melakukan Sosialisasi dan Uji Coba kepada Pegawai mengenai Penggunaan Aplikasi SIPT melalui Video Tutorial, maka akan terwujud pelayanan pertanahan yang :
		b. Meminta tanggapan dan masukan terhadap video tutorial	Tanggapan dan masukan pegawai mengenai video tutorial	<p>Harmonis</p> <p>Saya akan menghormati dan menghargai tanggapan dan masukan yang diberikan oleh para pegawai</p>		<p>Melayani</p> <p>Memberikan pelayanan dengan kejelasan prosedur, biaya dan ketepatan waktu</p> <p>Profesional</p> <p>Senantiasa mengembangkan kompetensi diri</p>

				<p>Adaptif Saya akan dengan cepat memperbaiki kekurangan sesuai tanggapan dan masukan dari para pegawai</p> <p>Kolaboratif Saya akan berdiskusi bersama para pegawai mengenai video tutorial yang telah dibuat</p>		<p>dalam menghadapi perubahan termasuk perubahan teknologi</p> <p>Terpercaya Bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan dapat diandalkan; Patuh dan taat pada peraturan yang ditetapkan sesuai tugas dan tanggungjawab yang diberikan</p>
		c. Melakukan perbaikan dan penyelesaian video tutorial	Video Tutorial Aplikasi SIPT	<p>Akuntabel Saya akan melakukan perbaikan guna memberikan hasil yang lebih baik dan dapat lebih diandalkan</p> <p>Harmonis Saya akan menghormati dan menghargai tanggapan dan</p>		

				<p>masukan yang diberikan oleh para pegawai</p> <p>Adaptif Saya akan dengan cepat memperbaiki kekurangan sesuai tanggapan dan masukan dari para pegawai</p> <p>Kolaboratif Saya akan berdiskusi bersama para pegawai mengenai video tutorial yang telah dibuat</p>		
		d. Mencetak brosur serta menginformasikan kepada pegawai untuk mengakses video tutorial menggunakan QR Code	Print-out Brosur akses QR Code	<p>Akuntabel Saya akan memberikan informasi secara baik dan dapat dipertanggung jawabkan</p> <p>Harmonis</p>		

			<p>Saya akan menginformasikan akses video tutorial secara ramah dan sopan kepada para pegawai</p> <p>Adaptif Saya akan menginformasikan akses video tutorial menggunakan media digital</p> <p>Kolaboratif Saya akan berdiskusi bersama para pegawai mengenai video tutorial yang telah dibuat</p>		
		e. Melakukan Uji Coba penggunaan Aplikasi SIPT	Terdapat pegawai yang sudah mampu	Berorientasi Pelayanan Saya akan meminta bantuan pegawai untuk melakukan uji coba Aplikasi SIPT sehingga dapat digunakan	

			<p>menggunakan Aplikasi SIPT</p> <p>secara optimal sehingga dapat memperlancar pelayanan kepada masyarakat</p> <p>Kompeten Uji coba dilakukan agar dapat meningkatkan kompetensi diri dan kemampuan para pegawai dalam menggunakan Aplikasi SIPT</p> <p>Harmonis Saya akan meminta bantuan dengan sopan dan ramah kepada para pegawai, dan juga membantu jika pegawai mengalami kesulitan dalam menggunakan Aplikasi SIPT</p>	
--	--	--	---	--

Tabel 8 Rekapitulasi Penerapan Nilai BerAKHLAK

No.	Mata Pelatihan (MP)	Kegiatan				Jumlah Aktualisasi Per MP
		I	II	III	IV	
1.	Berorientasi Pelayanan	1	3	1	2	7
2.	Akuntabel	1	2	2	2	7
3.	Kompeten	2	1	1	1	5
4.	Harmonis	1	1	2	5	9
5.	Loyal	1	1	2	0	4
6.	Adaptif	3	3	3	3	12
7.	Kolaboratif	3	1	2	3	9
Jumlah MP yang Diaktualisasikan Tiap Kegiatan		7	7	7	6	53

2.5. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Tabel 9 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Agustus 2022			September 2022																											
		29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1.	Persiapan Pembuatan Video Tutorial Aplikasi SIPT	■	■	■			■	■							■	■						■	■						■	■		
2.	Pembuatan Rancangan Video Tutorial Aplikasi SIPT				■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■							■	■					■	■		
3.	Pelaporan Hasil Pembuatan Rancangan Video Tutorial Aplikasi SIPT						■	■							■	■	■	■	■	■	■	■	■						■	■		
4.	Sosialisasi dan Uji Coba kepada Pegawai mengenai Penggunaan Aplikasi SIPT melalui Video Tutorial						■	■							■	■						■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	

Keterangan :

- : Hari Libur
- : Pelaksanaan Kegiatan

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

3.1. Role Model

Dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi di Kantor Pertanahan Kota Makassar, penulis mendapatkan bantuan, masukan, serta arahan dari banyak pihak. Selama melaksanakan kegiatan aktualisasi, sosok berikut adalah salah satu yang penulis jadikan sebagai contoh dan panutan (*role model*). Sosok tersebut adalah Bapak Muhammad Arfan Irzady, S.H.. Beliau merupakan Kepala Seksi Pengendalian dan Penanganan Sengketa sekaligus juga sebagai Mentor dari penulis. Kegiatan Aktualisasi yang penulis laksanakan dapat selesai dengan baik dan tepat waktu adalah berkat bantuan, saran serta masukan yang diberikan oleh beliau.



Gambar 3 Role Model Bapak Muhammad Arfan Irzady, S.H..

Bapak Muhammad Arfan Irzady, S.H. menjadi teladan dan sumber inspirasi bagi penulis karena beliau memiliki rasa tanggungjawab yang besar dalam melaksanakan tugas dan fungsi untuk memberikan layanan pertanahan yang lebih baik kepada masyarakat di Kantor Pertanahan Kota Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa beliau menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** dan **Kompeten**. Beliau juga adalah sosok yang memiliki loyalitas yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai Kepala Seksi Pengendalian dan Penanganan Sengketa, beliau tidak segan untuk lembur untuk menyelesaikan pekerjaan dan juga beliau adalah sosok yang senantiasa melaksanakan perintah atasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sikap tersebut menunjukkan bahwa beliau menerapkan nilai **Loyal** dalam melaksanakan tugas dan

fungisinya. Penulis juga banyak mendapatkan pengetahuan serta ilmu melalui diskusi yang dilakukan bersama beliau. Beliau selalu membangun komunikasi serta diskusi yang baik dengan seluruh tim demi terlaksananya suatu kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa beliau menerapkan nilai **Kolaboratif** dan **Harmonis**. Beliau sebagai Kepala Seksi Pengendalian dan Penanganan Sengketa dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selalu menekankan akuntabilitas serta seluruh kegiatan yang dilaksanakan harus mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini menunjukkan bahwa beliau menerapkan nilai **Akuntabel**. Bapak Muhammad Arfan Irzady, S.H. juga selalu bersikap terbuka dan mendukung terhadap perkembangan teknologi. Beliau juga mendorong agar lebih meningkatkan pemanfaatan teknologi khususnya pemanfaatan aplikasi-aplikasi digital dalam setiap kegiatan layanan peretanan. Hal ini adalah bentuk implementasi dari *Smart Governance* yang menunjukkan bahwa beliau menerapkan nilai **Adaptif**.

3.2. Realisasi Aktualisasi

3.2.1. Realisasi Kegiatan

Realisasi kegiatan aktualisasi adalah tahapan pelaksanaan kegiatan-kegiatan aktualisasi yang sebelumnya telah disusun di dalam laporan aktualisasi. Kegiatan aktualisasi dilaksanakan mulai tanggal 29 Agustus – 27 September 2022. Hasil dari kegiatan-kegiatan tersebut adalah tercapainya output yang diharapkan serta penulis dapat mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yang terdiri dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabilitas, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Dalam pelaksanaan aktualisasi, penulis melakukan 4 (empat) kegiatan. Adapun realisasi kegiatan beserta output yang telah dicapai selama pelaksanaan aktualisasi adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Pembuatan Video Tutorial Aplikasi SIPT

Kegiatan pertama yang dilakukan dalam aktualisasi ini adalah mempersiapkan bahan, materi serta tools yang dibutuhkan

untuk membuat video tutorial aplikasi SIPT. Kegiatan pertama ini terdiri dari 3 (tiga) tahapan kegiatan dan setiap kegiatannya terlaksana pada tanggal 29 – 31 Agustus 2022 dengan penjelasan sebagai berikut :

a. Mengumpulkan bahan dan materi yang akan dimuat pada video tutorial

Deskripsi :

Dalam tahapan kegiatan ini, penulis mengumpulkan bahan dan materi yang akan dimuat pada video tutorial. Bahan dan materi yang telah penulis kumpulkan berupa Buku Panduan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah oleh Pusat Data Dan Informasi Pertanahan, Tata Ruang dan LPPB Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional yang dibuat pada September 2018.

Penulis juga mengumpulkan informasi dari website aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah yaitu pada alamat url <https://pengadaantanah.atrbpn.go.id>.

Output :

Kumpulan bahan dan materi penyusunan video tutorial tata cara penggunaan berupa Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT), Buku Panduan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT), Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2021 dan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 19 Tahun 2021.

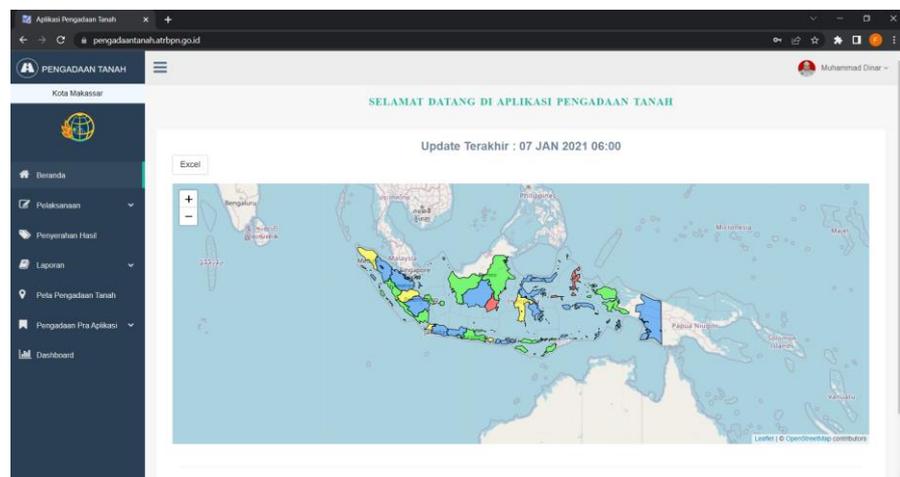
Waktu Pelaksanaan :

Senin, 29 Agustus 2022

Evidence/Bukti :



Gambar 4 Panduan Aplikasi SIPT



Gambar 5 Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT)

b. Berkonsultasi dengan Mentor terkait materi dan bahan yang telah dikumpulkan

Deskripsi :

Pada tahapan kegiatan ini, penulis berkonsultasi dengan Mentor mengenai materi dan bahan yang sudah dikumpulkan pada tahapan kegiatan sebelumnya. Output yang didapatkan pada tahapan kegiatan ini ialah persetujuan dari Mentor mengenai materi dan bahan yang akan dimasukkan ke dalam video tutorial.

Output :

Koreksi serta persetujuan terhadap bahan dan materi yang telah dikumpulkan.

Waktu Pelaksanaan :

Rabu, 31 Agustus 2022

Evidence/Bukti :

Gambar 6 Konsultasi Bersama Mentor mengenai Bahan dan Materi Video Tutorial

c. Mempelajari tools dan mencari desain menarik yang akan digunakan untuk membuat video tutorial

Deskripsi :

Pada tahapan kegiatan ini, penulis mempelajari mengenai tools yang akan digunakan untuk membuat video tutorial dan juga mencari desain menarik yang akan digunakan untuk membuat video tutorial. Dimana tools yang akan digunakan adalah aplikasi Microsoft Office Power Point, Adobe Photoshop serta website Freepik untuk keperluan mendesain video tutorial.

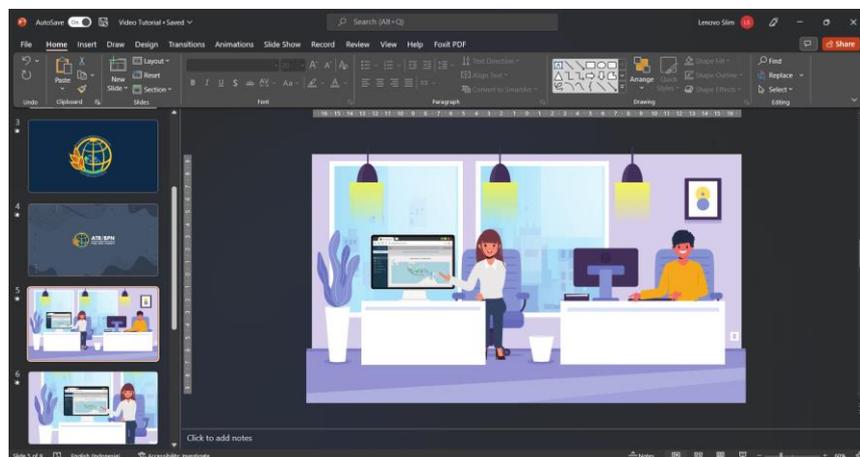
Output :

Pemahaman tentang tools dan terpilihnya desain yang akan digunakan untuk membuat video tutorial. Desain serta tools yang digunakan adalah power point, canva dan freepik.

Waktu Pelaksanaan :

29 – 31 Agustus 2022

Evidence/Bukti :



Gambar 7 Membuat Video Tutorial menggunakan Aplikasi Microsoft Office Power Point



Gambar 8 Bahan untuk Desain yang digunakan pada Video Tutorial

2. Pembuatan Rancangan Video Tutorial Aplikasi SIPT

Kegiatan kedua yang dilakukan dalam aktualisasi ini adalah membuat rancangan video tutorial. Kegiatan kedua ini terdiri dari 3 (tiga) tahapan kegiatan dan setiap kegiatannya

terlaksana pada tanggal 1 – 12 November 2022 dengan penjelasan sebagai berikut :

a. Membuat rancangan video tutorial aplikasi SIPT

Deskripsi :

Dalam tahapan kegiatan ini, penulis mulai membuat rancangan awal video tutorial aplikasi SIPT berdasarkan bahan dan materi yang telah dikumpulkan pada kegiatan sebelumnya. Rancangan video tutorial aplikasi SIPT akan diselesaikan pada hari Senin, 12 September 2022, lalu akan di-unggah dan akan segera dikonsultasikan kepada Mentor untuk melanjutkan ke kegiatan yang ketiga yaitu Pelaporan Hasil Pembuatan Rancangan Video Tutorial Aplikasi SIPT.

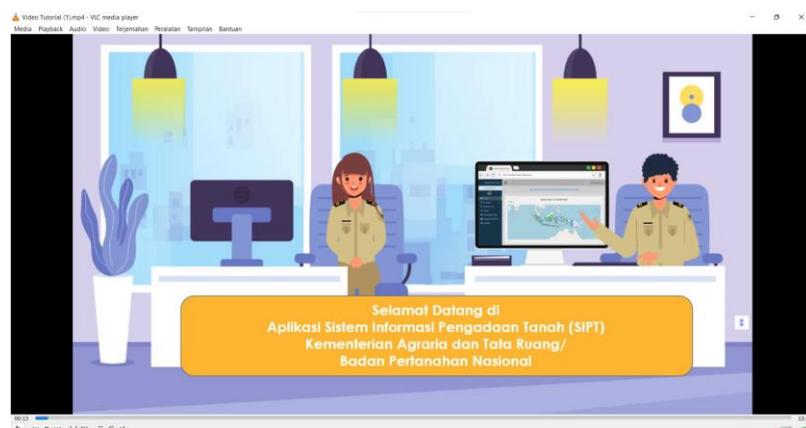
Output :

Rancangan video tutorial tata cara penggunaan Aplikasi SIPT

Waktu Pelaksanaan :

1 – 12 September 2022

Evidence/Bukti :



Gambar 9 Rancangan Video Tutorial

b. Mengunggah video tutorial ke Google Drive

Deskripsi :

Pada tahapan kegiatan ini, penulis membuat folder pada Google Drive untuk mengupload video tutorial dan buku panduan aplikasi SIPT.

Output :

Link video tutorial yaitu bit.ly/PanduanSIPT

Waktu Pelaksanaan :

Senin, 12 September 2022

Evidence/Bukti :

Gambar 10 Google Drive Panduan Aplikasi SIPT

c. Membuat akses video tutorial dalam bentuk QR Code**Deskripsi :**

Pada tahapan kegiatan ini, penulis membuat akses ke folder Google Drive menggunakan QR Code.

Output :

QR Code untuk mengakses video tutorial

Waktu Pelaksanaan :

Senin, 12 September 2022

Evidence/Bukti :



Gambar 11 QR Code untuk mengakses link video tutorial

3. Pelaporan Hasil Pembuatan Rancangan Video Tutorial Aplikasi SIPT

Kegiatan ketiga yang dilakukan dalam aktualisasi ini adalah melaporkan hasil pembuatan rancangan video tutorial aplikasi SIPT. Kegiatan pertama ini terdiri dari 3 (tiga) tahapan kegiatan dan setiap kegiatannya terlaksana pada tanggal 13 – 15 September 2022 dengan penjelasan sebagai berikut :

a. Melaporkan hasil rancangan video tutorial kepada Mentor

Deskripsi :

Pada tahapan kegiatan ini, penulis melaporkan hasil rancangan video tutorial kepada Mentor. Output yang didapatkan pada tahapan kegiatan ini ialah persetujuan dari Mentor mengenai rancangan video tutorial yang telah dibuat.

Output :

Koreksi serta persetujuan mentor terhadap rancangan video tutorial yang telah dibuat

Waktu Pelaksanaan :

Rabu, 14 September 2022

Evidence/Bukti :



Gambar 12 Melaporkan Hasil Rancangan Video Tutorial kepada Mentor

b. Perbaikan dan penyelesaian terhadap rancangan video tutorial

Deskripsi :

Pada tahapan kegiatan ini, penulis melakukan perbaikan terhadap video tutorial sesuai dengan arahan yang diberikan oleh Mentor pada tahapan kegiatan sebelumnya.

Output :

Video Tutorial Aplikasi SIPT yang sudah dibuat

Waktu Pelaksanaan :

Kamis, 15 September 2022

Evidence/Bukti :



Gambar 13 Melaporkan Hasil Perbaikan kepada Mentor

c. Membuat desain brosur serta menginformasikan kepada pegawai untuk mengakses video tutorial menggunakan QR Code

Deskripsi :

Pada tahapan kegiatan ini, penulis membuat desain brosur serta menginformasikan kepada pegawai untuk mengakses video tutorial menggunakan QR Code.

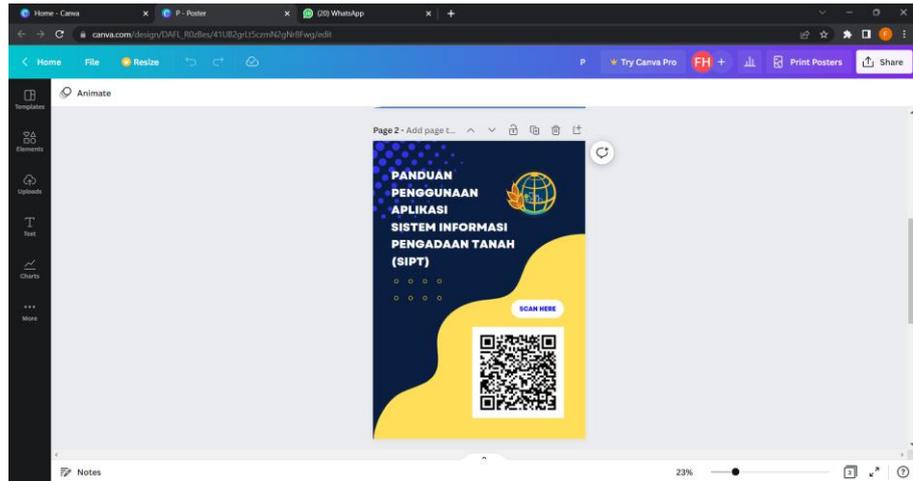
Output :

Brosur yang berisi informasi QR Code untuk mengakses video tutorial

Waktu Pelaksanaan :

Kamis, 15 September 2022

Evidence/Bukti :



Gambar 14 Membuat Desain Brosur

4. Sosialisasi dan Uji Coba kepada Pegawai mengenai Penggunaan Aplikasi SIPT

Kegiatan keempat yang dilakukan dalam aktualisasi ini adalah memperlihatkan hasil video tutorial kepada para pegawai pada Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan. Kegiatan keempat ini terdiri dari 5 (lima) tahapan kegiatan dan setiap kegiatannya terlaksana pada tanggal 16 – 23 September 2022 dengan penjelasan sebagai berikut :

a. Meminta bantuan pegawai untuk mengakses video tutorial melalui QR Code

Deskripsi :

Dalam tahapan kegiatan ini, penulis memperlihatkan brosur yang berisi QR Code kepada para pegawai untuk mengakses Video Tutorial Panduan Penggunaan Aplikasi SIPT. Dan para pegawai akan mengakses dan menonton video tutorial.

Output :

Pegawai mengakses video tutorial dengan scan QR Code pada brosur

Waktu Pelaksanaan :

Senin, 19 September 2022

Evidence/Bukti :



Gambar 15 Pegawai Mengakses Video Tutorial dengan QR Code

b. Meminta tanggapan dan masukan terhadap video tutorial

Deskripsi :

Pada tahapan kegiatan ini, penulis meminta tanggapan dan masukan setelah para pegawai menonton video tutorial. Tanggapan dan masukan dari para pegawai akan menjadi pertimbangan untuk pelaksanaan perbaikan dan penyelesaian video tutorial.

Output :

Tanggapan dan masukan dari para pegawai mengenai video tutorial yang sudah ditonton.

Waktu Pelaksanaan :

Rabu, 21 September 2022

Evidence/Bukti :



Gambar 16 Mensosialisasikan Video Tutorial kepada Para Pegawai

c. Melakukan perbaikan dan penyelesaian video tutorial

Deskripsi :

Pada tahapan kegiatan ini, penulis melakukan perbaikan terhadap video tutorial berdasarkan tanggapan dan masukan dari para pegawai pada tahapan kegiatan sebelumnya.

Output :

Video tutorial Aplikasi SIPT

Waktu Pelaksanaan :

Rabu, 21 September 2022

Evidence/Bukti :



Gambar 17 Melaporkan Perbaikan Video Tutorial kepada Mentor

- d. Mencetak brosur serta menginformasikan kepada pegawai untuk mengakses video tutorial menggunakan QR Code**

Deskripsi :

Dalam tahapan kegiatan ini, penulis mencetak brosur yang berisi QR Code agar para pegawai dapat mengakses video tutorial dengan memindai QR Code.

Output :

Print-out brosur berisi informasi untuk mengakses menggunakan QR Code

Waktu Pelaksanaan :

Kamis, 22 September 2022

Evidence/Bukti :



Gambar 18 Menempel Brosur pada Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan

e. Melakukan Uji Coba penggunaan Aplikasi SIPT

Deskripsi :

Dalam tahapan ini, penulis memperlihatkan video tutorial kepada para pegawai dan melakukan uji coba memasukkan salah satu data pengadaan tanah pada aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT)

Output :

Terdapat pegawai yang sudah mampu menggunakan Aplikasi SIPT

Waktu Pelaksanaan :

Jumat, 23 September 2022

Evidence/Bukti :



Gambar 19 Pegawai Menggunakan Aplikasi SIPT

3.2.2. Realisasi Nilai-Nilai Agenda II

Dalam melaksanakan setiap kegiatan dan tahapannya, penulis mengaktualisasikan nilai-nilai BerAKHLAK yang merupakan akronim dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Selain mengaktualisasikan nilai-nilai tersebut output dari setiap kegiatan yang dilakukan penulis merupakan bentuk aktualisasi penguatan nilai organisasi “Melayani, Profesional, dan Terpercaya” dalam rangka tercapainya visi misi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. Berikut uraian aktualisasi nilai-nilai agenda II yang sudah penulis laksanakan :

1. **Persiapan Pembuatan Video Tutorial Aplikasi SIPT**

Kontribusi terhadap pencapaian Visi-Misi :

Dengan kegiatan Persiapan Pembuatan Video Tutorial Aplikasi SIPT maka akan memberikan kontribusi pada terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia, yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan Pelayanan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan yang Berkualitas dan Berdaya Saing

Kontribusi terhadap penguatan Nilai Organisasi :

Dengan melakukan Persiapan Pembuatan Video Tutorial Aplikasi SIPT, maka akan terwujud pelayanan pertanahan yang :

Profesional

Senantiasa mengembangkan kompetensi diri dalam menghadapi perubahan termasuk perubahan teknologi

Aktualisasi nilai BerAKHLAK :

a. Mengumpulkan bahan dan materi yang akan dimuat pada video tutorial

Pada tahapan kegiatan ini, penulis menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** karena dengan mengumpulkan bahan dan materi yang detail agar nantinya Aplikasi SIPT dapat digunakan secara optimal sehingga dapat memperlancar pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

Dengan mencari dan mengumpulkan berbagai materi mengenai Aplikasi SIPT dan tahapan pelaksanaan pengadaan tanah adalah salah satu bentuk dari sikap penulis yang ingin meningkatkan kompetensi diri, yang menjadi salah satu bentuk dari penerapan nilai **Kompeten**.

Dalam mencari dan mengumpulkan bahan dan materi yang dibutuhkan, penulis memanfaatkan media digital sebagai bentuk dari nilai **Adaptif**.

Selain mencari dan mengumpulkan bahan dan materi melalui media digital, penulis juga melakukan diskusi bersama atasan langsung dan juga rekan kerja mengenai Aplikasi SIPT. Sikap ini sebagai bentuk dari penulis menerapkan nilai **Kolaboratif**.

b. Berkonsultasi dengan Mentor terkait materi dan bahan yang telah dikumpulkan

Pada saat berdiskusi dengan Mentor mengenai bahan dan materi yang akan dimasukkan ke dalam video tutorial, penulis menerapkan nilai **Kolaboratif**.

Setelah berkonsultasi dengan Mentor mengenai bahan dan materi yang telah dikumpulkan, penulis mendapat arahan dari Mentor, dan penulis menghormati serta menghargai masukan serta arahan yang diberikan oleh beliau dan melaksanakan arahnya dengan bertanggung jawab yang merupakan bentuk dari penerapan nilai **Akuntabel, Loyal** dan **Harmonis**.

Setelah mendapatkan arahan dan masukan dari Mentor, penulis dengan cepat menyesuaikan bahan dan materi sesuai dengan arahan yang diberikan, yang merupakan penerapan dari nilai **Adaptif**.

c. Mempelajari tools dan mencari desain menarik yang akan digunakan untuk membuat video tutorial

Mempelajari berbagai tools untuk membuat video tutorial adalah salah satu bentuk dari sikap penulis yang ingin meningkatkan kompetensi diri, yang menjadi salah satu bentuk dari penerapan nilai **Kompeten**.

Dalam mempelajari berbagai tools serta mencari desain yang menarik, penulis memanfaatkan media digital sebagai bentuk dari nilai **Adaptif**.

Selain mempelajari berbagai tools serta mencari desain yang menarik melalui media digital, penulis juga melakukan diskusi bersama rekan kerja mengenai tools dan desain apa saja yang dapat digunakan. Sikap ini sebagai bentuk dari penulis menerapkan nilai **Kolaboratif**.

**2. Pembuatan Rancangan Video Tutorial Aplikasi SIPT
Kontribusi terhadap pencapaian Visi-Misi :**

Dengan kegiatan Pembuatan Video Tutorial Aplikasi SIPT maka akan memberikan kontribusi pada terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia, yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan Pelayanan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan yang Berkualitas dan Berdaya Saing

Kontribusi terhadap penguatan Nilai Organisasi :

Dengan melakukan Pembuatan Video Tutorial Aplikasi SIPT, maka akan terwujud pelayanan pertanahan yang :

Profesional

Senantiasa mengembangkan kompetensi diri dalam menghadapi perubahan termasuk perubahan teknologi.

Aktualisasi nilai BerAKHLAK :

a. Membuat rancangan video tutorial Aplikasi SIPT

Pada tahapan kegiatan ini, penulis menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** karena dengan membuat rancangan video tutorial, nantinya Aplikasi SIPT dapat digunakan secara optimal sehingga dapat memperlancar pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

Pada saat membuat rancangan video tutorial, penulis selalu berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai bentuk dari penerapan nilai **Akuntabel**.

Dengan membuat rancangan video tutorial ini, penulis mendapatkan banyak sekali pelajaran serta skill baru sehingga dapat meningkatkan kompetensi diri penulis sebagai bentuk dari penerapan nilai Kompeten. Penulis juga menyesuaikan rancangan video yang dibuat dengan arahan dan perintah yang atasan berikan sebagai bentuk dari penerapan nilai **Loyal**.

Dalam proses pembuatan rancangan video tutorial, penulis juga tetap memanfaatkan media digital sebagai bentuk dari penerapan nilai **Adaptif**. Penulis juga melakukan diskusi dengan rekan kerja selama pembuatan rancangan video tutorial sebagai bentuk dari penerapan nilai **Kolaboratif** dan **Harmonis**.

b. Mengunggah video tutorial ke Google Drive

Pada tahapan kegiatan ini, penulis menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** karena dengan mengunggah video tutorial, nantinya para pegawai dapat mengakses video sehingga Aplikasi SIPT dapat digunakan secara optimal dan dapat memperlancar pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

Tentunya dalam mengunggah video tutorial, penulis memanfaatkan media digital dan sudah memastikan bahwa video tersebut sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagai bentuk dari penerapan nilai **Akuntabel** dan **Adaptif**.

c. Membuat akses video tutorial dalam bentuk QR Code

Pada tahapan kegiatan ini, penulis menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** karena dengan membuat akses berupa QR Code, nantinya para pegawai dapat mengakses video dengan mudah sehingga Aplikasi SIPT dapat digunakan secara optimal dan dapat memperlancar pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat. Penulis juga menggunakan media digital sebagai bentuk dari penerapan nilai **Adaptif**.

3. Pelaporan Hasil Pembuatan Rancangan Video Tutorial Aplikasi SIPT

Kontribusi terhadap pencapaian Visi-Misi :

Dengan kegiatan Pelaporan Hasil Pembuatan Video Tutorial Aplikasi SIPT maka akan memberikan kontribusi pada

terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia, yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan Pelayanan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan yang Berkualitas dan Berdaya Saing

Kontribusi terhadap penguatan Nilai Organisasi :

Dengan melakukan Pelaporan Hasil Pembuatan Video Tutorial Aplikasi SIPT, maka akan terwujud pelayanan pertanahan yang :

Profesional

Senantiasa mengembangkan kompetensi diri dalam menghadapi perubahan termasuk perubahan teknologi.

Aktualisasi nilai BerAKHLAK :

a. Melaporkan hasil rancangan video tutorial kepada Mentor

Pada saat berdiskusi dengan Mentor mengenai hasil rancangan video tutorial, penulis menerapkan nilai **Kolaboratif**. Setelah melaporkan hasil rancangan video tutorial, penulis mendapat arahan dari Mentor, dan penulis menghormati serta menghargai masukan serta arahan yang diberikan oleh beliau dan melaksanakan arahannya dengan bertanggung jawab yang merupakan bentuk dari penerapan nilai **Akuntabel**, **Loyal** dan **Harmonis**.

Setelah mendapatkan arahan dan masukan dari Mentor, penulis dengan cepat menyesuaikan rancangan video tutorial sesuai dengan arahan yang diberikan sebagai bentuk dari penerapan nilai **Adaptif**.

b. Perbaikan dan penyelesaian terhadap rancangan video tutorial

Dalam melaksanakan perbaikan serta penyelesaian terhadap rancangan video tutorial, penulis

melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab dan rasa hormat sesuai dengan arahan yang diberikan oleh Mentor. Hal ini sebagai bentuk dari penerapan nilai **Akuntabel, Loyal** serta **Harmonis**.

Proses perbaikan serta penyelesaian juga penulis laksanakan dengan cepat, sehingga dapat menyesuaikan dengan koreksi yang telah diberikan oleh Mentor setelah melakukan diskusi. Hal ini sebagai bentuk dari penerapan nilai **Adaptif** dan **Kolaboratif**.

c. Membuat desain brosur serta menginformasikan kepada pegawai untuk mengakses video tutorial menggunakan QR Code

Pada tahapan kegiatan ini, penulis menerapkan nilai Berorientasi Pelayanan karena dengan membuat brosur akses QR code, pegawai dapat dengan mudah mengakses video tutorial sehingga nantinya Aplikasi SIPT dapat digunakan secara optimal sehingga dapat memperlancar pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

Dengan membuat desain brosur ini, penulis mendapatkan banyak sekali pelajaran serta *skill* baru sehingga dapat meningkatkan kompetensi diri penulis sebagai bentuk dari penerapan nilai Kompeten.

Dalam proses pembuatan desain brosur, penulis juga tetap memanfaatkan media digital sebagai bentuk dari penerapan nilai Adaptif.

**4. Sosialisasi dan Uji Coba kepada Pegawai mengenai Penggunaan Aplikasi SIPT melalui Video Tutorial
Kontribusi terhadap pencapaian Visi-Misi :**

Dengan kegiatan Sosialisasi dan Uji Coba kepada Pegawai mengenai Penggunaan Aplikasi SIPT melalui Video Tutorial maka akan memberikan kontribusi pada terwujudnya

penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia, yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan Pelayanan Publik dan Tata Kelola Kepemerintahan yang Berkualitas dan Berdaya Saing.

Kontribusi terhadap penguatan Nilai Organisasi :

Dengan melakukan Sosialisasi dan Uji Coba kepada Pegawai mengenai Penggunaan Aplikasi SIPT melalui Video Tutorial, maka akan terwujud pelayanan pertanahan yang :

Profesional

Senantiasa mengembangkan kompetensi diri dalam menghadapi perubahan termasuk perubahan teknologi.

Aktualisasi nilai BerAKHLAK :

a. Meminta bantuan pegawai untuk mengakses video tutorial melalui QR Code

Pada tahapan kegiatan ini, penulis menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** karena dengan jika pegawai dapat dengan mudah mengakses video tutorial, nantinya Aplikasi SIPT dapat digunakan secara optimal sehingga dapat memperlancar pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

Dalam meminta bantuan kepada para pegawai, penulis juga melakukannya dengan sopan dan ramah sebagai bentuk dari penerapan nilai **Harmonis**.

b. Meminta tanggapan dan masukan terhadap video tutorial

Dalam meminta tanggapan serta masukan dari para pegawai, penulis sangat menghargai masukan dan tanggapan tersebut sebagai bentuk dari penerapan nilai Harmonis.

Setelah mendapatkan tanggapan, penulis juga dengan cepat melakukan perbaikan serta terus berdiskusi dengan para rekan kerja. Hal tersebut adalah bentuk dari penerapan nilai Adaptif dan Kolaboratif.

c. Melakukan perbaikan dan penyelesaian video tutorial

Dalam melaksanakan perbaikan serta penyelesaian terhadap video tutorial, penulis melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab dan rasa hormat sesuai dengan arahan yang diberikan oleh Mentor. Hal ini sebagai bentuk dari penerapan nilai **Akuntabel** dan **Harmonis**.

Proses perbaikan serta penyelesaian juga penulis laksanakan dengan cepat, sehingga dapat menyesuaikan dengan koreksi yang telah diberikan oleh Mentor setelah melakukan diskusi. Hal ini sebagai bentuk dari penerapan nilai **Adaptif** dan **Kolaboratif**.

d. Mencetak brosur serta menginformasikan kepada pegawai untuk mengakses video tutorial menggunakan QR Code

Dalam menginformasikan brosur untuk mengakses video tutorial, penulis melaksanakannya secara baik dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai bentuk dari penerapan nilai **Akuntabel**. Penulis juga menginformasikan secara langsung maupun secara online kepada para pegawai serta terus melakukan diskusi terhadap video tutorial yang telah dibuat. Hal ini merupakan penerapan dari nilai **Harmonis**, **Adaptif** dan **Kolaboratif**.

e. Melakukan uji coba penggunaan Aplikasi SIPT

Pada tahapan kegiatan ini, penulis menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** karena dengan jika pegawai dapat dengan menggunakan aplikasi SIPT dengan baik, nantinya dapat memperlancar pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

Pelaksanaan uji coba menggunakan aplikasi SIPT ini telah meningkatkan kemampuan para pegawai. Hal ini adalah salah satu bentuk dari penerapan nilai **Kompeten**.

Dalam melaksanakan uji coba, penulis bersikap sopan dan ramah dan juga membantu pegawai jika mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi SIPT. Hal ini adalah bentuk dari penerapan nilai **Harmonis**.

3.2.3. Manfaat Aktualisasi

Manfaat dari kegiatan aktualisasi ini adalah untuk mengoptimalkan penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT). Bagi penulis dan juga para pegawai sekaligus rekan kerja penulis, kegiatan aktualisasi ini dapat memberikan pengetahuan serta kemampuan dalam menggunakan Aplikasi SIPT, sehingga baik penulis maupun para rekan kerja dapat bersama-sama menggunakan Aplikasi SIPT ini secara optimal. Adapun juga dengan penggunaan Aplikasi SIPT yang lebih optimal, dapat memberi manfaat bagi Direktorat Jenderal Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan yaitu dapat mendapatkan data serta laporan mengenai pelaksanaan pengadaan tanah yang dilaksanakan oleh Kantor Pertanahan Kota Makassar. Penggunaan Aplikasi SIPT yang optimal tersebut tentunya akan memberikan dampak yang besar terhadap pelaksanaan pengadaan tanah khususnya pada pengarsipan berkas-berkas pengadaan tanah.

Setelah menyelesaikan laporan akhir pekerjaan aktualisasi, penulis melakukan survey kepada mentor, atasan (koordinator) dan rekan kerja penulis.

Tabel 10 Tanggapan Para Pegawai terhadap Video Tutorial

No.	Nama	Jabatan	Tanggapan
1.	Dyah Ayu Triputupasi, S.H.	Penata Pertanahan Pertama	Kami berharap bisa d kembangkan lebih lanjut agar dapat di implementasikan di kantor Pertanahan seluruh Indonesia
2.	Sartika	PPNPN	Sangat bermanfaat dan membantu qt untuk mendapatkan informasi tentang pengadaan tanah

TESTIMONI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Arfan Izady, S.H.

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Makassar

Jabatan : Kepala Seksi Pengendalian dan Penanganan Sengketa

Menyatakan bahwa Produk dari Kegiatan Aktualisasi yang telah disusun oleh Sdri. Farisa Hafida Syahrial, S.T. yang berjudul "Optimalisasi Penggunaan Aplikasi SIPT Melalui Pembuatan Vidio Tutorial Tata Cara Pembuatan" tersebut Berguna/Tidak Berguna dalam membantu kegiatan dalam memudahkan pekerjaan pada seksi Pengadaan Tahan dan Pengembangan di Kantor Pertanahan Kota Makassar. Adapun saran/insukan demi meningkatkan ketepatan Sasaran dari produk kegiatan aktualisasi tersebut sebagai berikut:

ASAR VIDEO TUTORIAL TATA CARA PEMBUATANNYA
DI BUAT DENGAN DURASI YANG SINGKAT TAPI
MUDAH DI PAHAMI DAN DIMENGERTI OLEH
YANG MELIHAT

Demikian pernyataan ini dibuat sebenar-benarnya.

Makassar, 20-10-2022


 Muhammad Arfan Izady, S.H.
 N.P. 19710217 199103 1 002

Gambar 20 Tanggapan Mentor

3.3. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi

Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini adalah bimbingan, saran, masukan maupun kritik yang membangun yang telah diberikan oleh Bapak Muhammad Arfan Irzady, S.H. selaku mentor dari penulis. Selain itu, penulis juga mendapat bimbingan, saran, masukan serta kritik yang membangun dari Bapak Drs. Agus Jatmiko, S.H., M.M. selaku *coach* yang dilakukan secara daring, khususnya dalam penerapan nilai-nilai dasar BerAKHLAK dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi.

Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini adalah proses pembuatan video yang membutuhkan waktu yang lebih lama dari jadwal yang sudah direncanakan pada rancangan aktualisasi. Namun, penulis dapat langsung menyesuaikan jadwal untuk kegiatan-kegiatan setelahnya, sehingga kegiatan aktualisasi dapat terselesaikan tepat waktu.

Hambatan lainnya yang penulis temui yaitu untuk merekam suara pada video tutorial, penulis kesulitan mendapatkan tempat yang jauh dari kebisingan. Penulis lalu menyiasatinya dengan menggunakan aplikasi *text-to-speech* untuk memasukkan penjelasan berupa suara pada video tutorial.

3.4. Tindak Lanjut

Adapun tindak lanjut dari kegiatan aktualisasi ini yang berkaitan dengan Nilai-nilai Dasar, Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI adalah sebagai berikut :

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai-nilai Dasar, Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI	Teknik Aktualisasi
1	2	3	4

1	<p>Pemantauan secara berkala seluruh hasil kegiatan aktualisasi (Jangka Menengah)</p> <p>a. Monitor seluruh hasil kegiatan apabila terdapat permasalahan</p> <p>b. Melakukan perbaikan terhadap permasalahan yang ada dengan segera</p>	<p>1. Berorientasi Pelayanan Melakukan perbaikan tiada henti</p> <p>2. Akuntabel Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi</p> <p>3. Kompeten Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah</p> <p>4. Harmonis Membangun lingkungan kerja yang kondusif</p> <p>5. Loyal Memegang teguh ideologi Pancasila, UUD 1945, NKRI serta pemerintahan yang sah</p> <p>6. Adaptif Terus berinovasi dan</p>	<p>1. Bertanggungjawab terhadap hasil kerja dan selalu menerima kritik dan saran untuk segera ditindaklanjuti dan/atau diperbaiki (Berorientasi Pelayanan dan Akuntabel)</p> <p>2. Tetap melakukan monitoring terhadap seluruh hasil kegiatan aktualisasi, khususnya pada QR Code yang dicantumkan apakah masih berfungsi dengan baik dan siap untuk dievaluasi apabila terdapat kesalahan dan/atau kekurangan (Akuntabel)</p> <p>3. Menghormati kritik dan saran siapapun terhadap seluruh hasil kegiatan aktualisasi apabila terdapat kesalahan. (Harmonis)</p> <p>4. Segera memperbaiki hasil kegiatan aktualisasi apabila terdapat permasalahan (Loyal)</p> <p>5. Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas serta kemampuan (Kompeten, Adaptif)</p> <p>6. Bekerja sama dengan semua pihak secara</p>
---	--	---	---

		<p>mengembangkan kreativitas</p> <p>7. Kolaboratif</p> <p>Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah</p>	<p>sinergis untuk mengoptimalkan seluruh hasil kegiatan aktualisasi di Kantor Pertanahan Kota Makassar (Kolaboratif)</p>
2.	<p>Memperbarui isi video tutorial apabila terjadi perubahan pada Aplikasi SIPT (Jangka Panjang)</p> <p>a. Mengikuti perkembangan pada Aplikasi SIPT</p> <p>b. Mempelajari perubahan yang terjadi pada Aplikasi SIPT</p> <p>c. Melakukan pembaruan pada isi video tutorial</p>	<p>1. Berorientasi Pelayanan</p> <p>Melakukan perbaikan tiada henti</p> <p>2. Akuntabel</p> <p>Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi</p> <p>3. Kompeten</p> <p>Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah</p> <p>4. Harmonis</p> <p>Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya</p> <p>5. Loyal</p>	<p>1. Memperbarui isi video tutorial apabila terjadi kembangan pada Aplikasi SIPT (Berorientasi Pelayanan)</p> <p>2. Terus belajar dan mengikuti perkembangan Aplikasi SIPT (Kompeten)</p> <p>3. Menghormati kritik dan saran siapapun terhadap seluruh hasil kegiatan aktualisasi apabila terdapat kesalahan. (Harmonis)</p> <p>4. Mengikuti perkembangan Aplikasi SIPT dan menjadikan dasar apabila hendak melakukan sosialisasi Kembali (Loyal)</p> <p>5. Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas serta kemampuan (Kompeten, Adaptif)</p> <p>6. Bekerja sama dengan semua pihak secara sinergis untuk mengoptimalkan seluruh hasil kegiatan aktualisasi di Kantor Pertanahan Kota Makassar (Kolaboratif)</p>

		<p>Memegang teguh ideologi Pancasila, UUD 1945, NKRI serta pemerintahan yang sah</p> <p>6. Adaptif</p> <p>Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas</p> <p>7. Kolaboratif</p> <p>Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah</p>	
--	--	--	--

Tabel 11 Rekapitulasi Realisasi Habitiasi Nilai BerAKHLAK

No.	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Jumlah Penerapan/Habitiasi Nilai															
		Rencana							Realisasi								
		Ber	A	K	H	L	A	K	Jlh	Ber	A	K	H	L	A	K	Jlh
1.	Persiapan Pembuatan Video Tutorial Aplikasi SIPT																
	a. Mengumpulkan bahan dan materi yang akan dimuat pada video tutorial	1		1			1	1	4	1		1			1	1	4
	b. Berkonsultasi dengan Mentor terkait materi dan bahan yang telah dikumpulkan		1		1	1	1	1	5		1		1	1	1	1	5
	c. Mempelajari tools dan mencari desain menarik yang akan digunakan untuk membuat video tutorial			1			1	1	3			1			1	1	3
2.	Pembuatan Rancangan Video Tutorial Aplikasi SIPT																
	a. Membuat rancangan video tutorial aplikasi SIPT	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
	b. Mengunggah video tutorial ke Google Drive	1	1				1		3	1	1				1		3
	c. Membuat akses video tutorial dalam bentuk QR Code	1					1		2	1					1		2
3.	Pelaporan Hasil Pembuatan Rancangan Video Tutorial Aplikasi SIPT																
	a. Melaporkan hasil rancangan video tutorial kepada Mentor		1		1	1	1	1	5		1		1	1	1	1	5
	b. Perbaikan dan penyelesaian terhadap rancangan video tutorial		1		1	1	1	1	5		1		1	1	1	1	5
	c. Membuat desain brosur serta menginformasikan kepada pegawai untuk mengakses video tutorial menggunakan QR Code	1		1			1		3	1		1			1		3
4.	Sosialisasi dan Uji Coba kepada Pegawai mengenai Penggunaan Aplikasi SIPT melalui Video Tutorial																
	a. Meminta bantuan pegawai untuk mengakses video tutorial melalui QR Code	1			1				2	1			1				2
	b. Meminta tanggapan dan masukan terhadap video tutorial				1		1	1	3				1		1	1	3
	c. Melakukan perbaikan dan penyelesaian video tutorial		1		1		1	1	4		1		1		1	1	4
	d. Mencetak brosur serta menginformasikan kepada pegawai untuk mengakses video tutorial menggunakan QR Code		1		1		1	1	4		1		1		1	1	4
	e. Melakukan Uji Coba penggunaan Aplikasi SIPT	1		1	1				3	1		1	1				3
	Jumlah	7	7	5		4	12	9	53	7	7	5		4	12	9	53

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Kegiatan aktualisasi ini merupakan salah satu rangkaian dari pelaksanaan Pelatihan Dasar bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang bertujuan untuk membentuk karakter, sikap dan perilaku seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang unggul, professional dan berstandar dunia. Disertai dengan pemahaman dan penerapan nilai-nilai dasar ASN yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif serta Manajemen ASN dan Smart Governance menjadikan penulis sebagai ASN yang unggul sesuai dengan bidang tugas. Selain itu, dengan menguasai kompetensi teknis bidang tugas yang telah penulis lakukan selama masa pelatihan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam menjalankan pekerjaan rutin di unit kerja Kantor Pertanahan Kota Makassar.

Implementasi nilai-nilai dasar ASN, sikap dan perilaku serta penguatan kompetensi sesuai bidang tugas dilaksanakan pada kegiatan aktualisasi dan habituasi di lingkungan unit kerja. Berdasarkan laporan aktualisasi “Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT) Melalui Pembuatan Video Tutorial Tata Cara Penggunaan Pada Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan di Kantor Pertanahan Kota Makassar” penulis telah menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK pada setiap tahapan pelaksanaan kegiatannya, mulai dari persiapan pembuatan video tutorial penggunaan Aplikasi SIPT hingga sosialisasi dan uji coba serta tindak lanjut yang nantinya akan dilakukan agar tercapainya pemerintahan yang berstandar dunia. Nilai-nilai Kementerian ATR/BPN yang terdiri dari Melayani, Profesional dan Terpercaya sudah diterapkan oleh penulis dalam masa pelatihan ini. Kegiatan aktualisasi ini telah menjadikan penulis menjadi seorang ASN yang berkarakter dan mempunyai sesuai dengan bidang tugas.

Hasil dari kegiatan aktualisasi ini adalah video tutorial tata cara penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT). Penulis

berharap dari hasil kegiatan aktualisasi yang diperoleh tersebut dapat mengoptimalkan penggunaan Aplikasi SIPT pada unit kerja penulis.

4.2. Rekomendasi

Untuk menindaklanjuti kegiatan aktualisasi ini, penulis dapat memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Terhadap atasan dan seluruh staff/pegawai Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Makassar agar dapat bersama-sama mempertahankan atau bahkan meningkatkan kualitas data yang dimasukkan pada Aplikasi SIPT yang saat ini sudah baik menjadi lebih baik lagi.
2. Terus memantau dan masukkan data pelaksanaan pengadaan tanah pada Aplikasi SIPT.
3. Mengembangkan inovasi dan/atau ide-ide kreatif lainnya dalam rangka penyebaran informasi mengenai Aplikasi SIPT.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Perundang-undangan :

Kementerian ATR/BPN, 2019. *Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2019 tentang Jabatan Pelaksana Nonstruktural di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional*. Jakarta: s.n.

Kementerian ATR/BPN, 2020. *Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan*. Jakarta: s.n.

Kementerian ATR/BPN, 2020. *Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024*. Jakarta: s.n.

Republik Indonesia, 2020. *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2020 tentang Kementerian Agraria dan Tata Ruang*. Jakarta: s.n.

Republik Indonesia, 2020. *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2020 tentang Badan Pertanahan Nasional*. Jakarta: s.n.

Buku :

Amelia, R., 2021. *Modul Smart ASN Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Dirjen Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan, K. A., 2022. *Petunjuk Teknis Tahun 2022 Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan*. Jakarta: s.n.

Fatimah, E. & Irawati, E., 2017. *Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Manajemen Aparatur Sipil Negara*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

- Handoko, R., 2021. *Modul Akuntabel Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Idris, I. et al., 2019. *Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Analisis Isu Kontemporer*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Jalis, A., 2021. *Modul Kompeten Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Mirdin, A. A., 2021. *Modul Berorientasi Pelayanan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Rahmanendra, D., 2021. *Modul Loyal Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Sejati, T. A., 2021. *Modul Kolaboratif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Sembodo, J., 2021. *Modul Harmonis Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Suwarno, Y., 2021. *Modul Adaptif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Persetujuan Laporan Aktualisasi



LEMBAR PERSETUJUAN

**RANCANGAN AKTUALISASI
PEMBUATAN VIDEO TUTORIAL
TATA CARA PENGGUNAAN APLIKASI SISTEM INFORMASI PENGADAAN
TANAH (SIPT) PADA SEKSI PENGADAAN TANAH DAN PENGEMBANGAN
DI KANTOR PERTANAHAN KOTA MAKASSAR**

Yang diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 Gelombang V Angkatan XXXIV :

Nama : Farisa Hafida Syahrial, S.T.
NIP : 19970826 202204 2 001
Jabatan : Analis Pertanahan
Satuan/Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Makassar

Disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Seminar Rancangan Aktualisasi, sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional pada hari Kamis, 25 Agustus 2022.

Menyetujui :

Bogor, 23 Agustus 2022
COACH
Widaiswara

Drs. Agus Jatmiko, S.H.,M.M.
NIP. 19601003 198203 1 002

Makassar, 24 Agustus 2022
MENTOR
Kepala Seksi Pengendalian dan
Penanganan Sengketa

Muhammad Arfan Irzady, S.H.
NIP. 19710217 199103 1 002

Lampiran 2 Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Nama : Farisa Hafida Syahrial, S.T.
 NIP : 19970826 202204 2 001
 Satuan/Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Makassar
 Jabatan : Analis Pertanahan
 Isu : Belum Optimalnya Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT)
 Gagasan : Pembuatan Video Tutorial Tata Cara Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT)

Kegiatan 1 : Persiapan Pembuatan Video Tutorial penggunaan Aplikasi SIPT

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
✓ Tahapan Kegiatan : 1.1. Mengumpulkan bahan dan materi yang akan dimuat pada video tutorial 1.2. Berkonsultasi dengan Mentor terkait materi dan bahan yang telah dikumpulkan 1.3. Mempelajari tools dan mencari desain menarik yang akan digunakan untuk membuat video tutorial	"TELAH DIJALANKAN"	R
✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: 1.1. Bahan dan materi yang akan dimuat pada video tutorial 1.2. Koreksi serta persetujuan terhadap bahan dan materi yang telah dikumpulkan 1.3. Pemahaman tentang tools dan terpilihnya desain yang akan digunakan untuk membuat video tutorial		
✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan: 1.1. Berorientasi Pelayanan, Kompeten, Adaptif, Kolaboratif 1.2. Akuntabel, Loyal, Harmonis, Adaptif, Kolaboratif 1.3. Kompeten, Adaptif, Kolaboratif		
✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi: Dengan kegiatan Persiapan Pembuatan Video Tutorial Menu Persuratan Aplikasi SIPT maka akan memberikan kontribusi pada terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia, yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan Pelayanan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan yang Berkualitas dan Berdaya Saing		
✓ Penguatan Nilai Organisasi: Dengan melakukan Persiapan Pembuatan Video Tutorial Menu Persuratan Aplikasi SIPT, maka akan terwujud pelayanan pertanahan yang : Melayani : Memberikan pelayanan dengan kejelasan prosedur, biaya dan ketepatan waktu Profesional : Senantiasa mengembangkan kompetensi diri dalam menghadapi perubahan termasuk perubahan teknologi Terpercaya : Bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan dapat diandalkan; Patuh dan taat pada peraturan yang ditetapkan sesuai tugas dan tanggungjawab yang diberikan		

Kegiatan 2 : Pembuatan Rancangan Video Tutorial Aplikasi SIPT

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
✓ Tahapan Kegiatan : 2.1. Membuat Rancangan Video Tutorial Aplikasi SIPT 2.2. Mengunggah video tutorial ke Google Drive 2.3. Membuat akses video tutorial dalam bentuk QR Code	TELAH DI LAKSANAKAN	
✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: 2.1. Rancangan Video Tutorial Aplikasi SIPT 2.2. Link Video Tutorial 2.3. QR Code untuk mengakses video tutorial		
✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan: 2.1. Berorientasi Pelayan, Akuntabel, Kompeten, , Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif 2.2. Berorientasi Pelayan, Akuntabel, Adaptif 2.3. Berorientasi Pelayan, Adaptif		
✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi: Dengan kegiatan Pembuatan Rancangan Video Tutorial Aplikasi SIPT maka akan memberikan kontribusi pada terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia, yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan Pelayanan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan yang Berkualitas dan Berdaya Saing		
✓ Penguatan Nilai Organisasi Dengan melakukan Pembuatan Rancangan Video Tutorial Aplikasi SIPT, maka akan terwujud pelayanan pertanahan yang : Melayani : Memberikan pelayanan dengan kejelasan prosedur, biaya dan ketepatan waktu Profesional : Senantiasa mengembangkan kompetensi diri dalam menghadapi perubahan termasuk perubahan teknologi Terpercaya : Bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan dapat diandalkan; Patuh dan taat pada peraturan yang ditetapkan sesuai tugas dan tanggungjawab yang diberikan		

Kegiatan 3

: Pelaporan Hasil Pembuatan Rancangan Video Tutorial Aplikasi SIPT

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan :</p> <p>3.1. Melaporkan hasil rancangan video tutorial kepada Mentor</p> <p>3.2. Perbaikan dan penyelesaian terhadap rancangan video tutorial</p> <p>3.3. Membuat desain brosur serta menginformasikan kepada pegawai untuk mengakses video tutorial menggunakan QR Code</p>	<p>TELAH DI LAKSANAKAN</p>	
<p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:</p> <p>3.1. Koreksi serta persetujuan mentor terhadap rancangan video tutorial yang telah dibuat</p> <p>3.2. Video Tutorial Aplikasi SIPT</p> <p>3.3. Brosur akses QR Code</p>		
<p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:</p> <p>3.1. Akuntabel, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif</p> <p>3.2. Akuntabel, Harmonis, Loyal,, Adaptif, Kolaboratif</p> <p>3.3. Berorientasi Pelayanan, Kompeten, Adaptif</p>		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi:</p> <p>Dengan kegiatan Pelaporan Hasil Pembuatan Rancangan Video Tutorial Aplikasi SIPT maka akan memberikan kontribusi pada terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia, yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan Pelayanan Publik dan Tata Kelola Kepemerintahan yang Berkualitas dan Berdaya Saing</p>		
<p>✓ Penguatan Nilai Organisasi:</p> <p>Dengan melakukan Pelaporan Hasil Pembuatan Rancangan Video Tutorial Aplikasi SIPT, maka akan terwujud pelayanan pertanahan yang :</p> <p>Melayani : Memberikan pelayanan dengan kejelasan prosedur, biaya dan ketepatan waktu</p> <p>Profesional : Senantiasa mengembangkan kompetensi diri dalam menghadapi perubahan termasuk perubahan teknologi</p> <p>Terpercaya : Bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan dapat diandalkan; Patuh dan taat pada peraturan yang ditetapkan sesuai tugas dan tanggungjawab yang diberikan</p>		

Kegiatan 4

: Sosialisasi dan Uji Coba kepada Pegawai mengenai Penggunaan Aplikasi SIPT

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan :</p> <p>4.1. Meminta bantuan pegawai untuk mengakses video tutorial melalui QR Code</p> <p>4.2. Meminta tanggapan dan masukan terhadap video tutorial</p> <p>4.3. Melakukan perbaikan dan penyelesaian video tutorial</p> <p>4.4. Mencetak brosur serta menginformasikan kepada pegawai untuk mengakses video tutorial menggunakan QR Code</p> <p>4.5. Melakukan Uji Coba penggunaan Aplikasi SIPT</p>	<p>Telah dilaksanakan</p>	<p>R</p>
<p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:</p> <p>4.1. Pegawai dapat mengakses video tutorial</p> <p>4.2. Tanggapan dan masukan pegawai mengenai video tutorial</p> <p>4.3. Video Tutorial Aplikasi SIPT</p> <p>4.4. Print-out Brosur akses QR Code</p> <p>4.5. Terdapat pegawai yang sudah mampu menggunakan Aplikasi SIPT</p>		
<p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:</p> <p>4.1. Berorientasi Pelayanan, Harmonis</p> <p>4.2. Harmonis, Adaptif, Kolaboratif</p> <p>4.3. Akuntabel, Harmonis, Adaptif, Kolaboratif</p> <p>4.4. Akuntabel, Harmonis, Adaptif, Kolaboratif</p> <p>4.5. Berorientasi Pelayanan, Kompeten, Harmonis</p>		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi: Dengan kegiatan Sosialisasi dan Uji Coba kepada Pegawai mengenai Penggunaan Aplikasi SIPT melalui Video Tutorial maka akan memberikan kontribusi pada terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia, yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan Pelayanan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan yang Berkualitas dan Berdaya Saing</p>		
<p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Dengan melakukan Sosialisasi dan Uji Coba kepada Pegawai mengenai Penggunaan Aplikasi SIPT melalui Video Tutorial, maka akan terwujud pelayanan pertanahan yang :</p> <p>Melayani : Memberikan pelayanan dengan kejelasan prosedur, biaya dan ketepatan waktu</p> <p>Profesional : Senantiasa mengembangkan kompetensi diri dalam menghadapi perubahan termasuk perubahan teknologi</p> <p>Terpercaya : Bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan dapat diandalkan; Patuh dan taat pada peraturan yang ditetapkan sesuai tugas dan tanggungjawab yang diberikan</p>		

Lampiran 3 Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

Kartu Bimbingan Aktualisasi *Coach*

Nama : Farisa Hafida Syahrial, S.T.
 NIP : 19970826 202204 2 001
 Satuan/Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Makassar
 Jabatan : Analis Pertanahan
 Isu : Belum Optimalnya Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT)
 Gagasan : Pembuatan Video Tutorial Tata Cara Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT)

Kegiatan 1 : Persiapan Pembuatan Video Tutorial penggunaan Aplikasi SIPT

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
✓ Tahapan Kegiatan : 1.1. Mengumpulkan bahan dan materi yang akan dimuat pada video tutorial 1.2. Berkonsultasi dengan Mentor terkait materi dan bahan yang telah dikumpulkan 1.3. Mempelajari tools dan mencari desain menarik yang akan digunakan untuk membuat video tutorial	Silahkan dilanjutkan pada kegiatan selanjutnya jika tidak terdapat kendala	Jumat, 02 September 2022 Melalui chat media sosial <i>Whatsapp</i>
✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: 1.1. Bahan dan materi yang akan dimuat pada video tutorial 1.2. Koreksi serta persetujuan terhadap bahan dan materi yang telah dikumpulkan 1.3. Pemahaman tentang tools dan terpilihnya desain yang akan digunakan untuk membuat video tutorial		
✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan: 1.1. Berorientasi Pelayanan, Kompeten, Adaptif, Kolaboratif 1.2. Akuntabel, Loyal, Harmonis, Adaptif, Kolaboratif 1.3. Kompeten, Adaptif, Kolaboratif		
✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi: Dengan kegiatan Persiapan Pembuatan Video Tutorial Menu Persuratan Aplikasi SIPT maka akan memberikan kontribusi pada terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia, yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan Pelayanan Publik dan Tata Kelola Kepemerintahan yang Berkualitas dan Berdaya Saing		
✓ Penguatan Nilai Organisasi: Dengan melakukan Persiapan Pembuatan Video Tutorial Menu Persuratan Aplikasi SIPT, maka akan terwujud pelayanan pertanahan yang :		

<p>Melayani : Memberikan pelayanan dengan kejelasan prosedur, biaya dan ketepatan waktu</p> <p>Profesional : Senantiasa mengembangkan kompetensi diri dalam menghadapi perubahan termasuk perubahan teknologi</p> <p>Terpercaya : Bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan dapat diandalkan; Patuh dan taat pada peraturan yang ditetapkan sesuai tugas dan tanggungjawab yang diberikan</p>		
--	--	--

Kegiatan 2**: Pembuatan Rancangan Video Tutorial Aplikasi SIPT**

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan : <ul style="list-style-type: none"> 2.1. Membuat Rancangan Video Tutorial Aplikasi SIPT 2.2. Mengunggah video tutorial ke Google Drive 2.3. Membuat akses video tutorial dalam bentuk QR Code 	<p>Jika terjadi keterlambatan dalam pelaksanaan kegiatan, silahkan dilanjutkan dan menyesuaikan jadwal untuk tahapan kegiatan selanjutnya</p>	<p>Jumat, 09 September 2022 Melalui chat media sosial <i>Whatsapp</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: <ul style="list-style-type: none"> 2.1. Rancangan Video Tutorial Aplikasi SIPT 2.2. Link Video Tutorial 2.3. QR Code untuk mengakses video tutorial 		
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan: <ul style="list-style-type: none"> 2.1. Berorientasi Pelayan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif 2.2. Berorientasi Pelayan, Akuntabel, Adaptif 2.3. Berorientasi Pelayan, Adaptif 		
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi: Dengan kegiatan Pembuatan Rancangan Video Tutorial Aplikasi SIPT maka akan memberikan kontribusi pada terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia, yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan Pelayanan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan yang Berkualitas dan Berdaya Saing 		
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Penguatan Nilai Organisasi: Dengan melakukan Pembuatan Rancangan Video Tutorial Aplikasi SIPT, maka akan terwujud pelayanan pertanahan yang : Melayani : Memberikan pelayanan dengan kejelasan prosedur, biaya dan ketepatan waktu Profesional : Senantiasa mengembangkan kompetensi diri dalam menghadapi perubahan termasuk perubahan teknologi Terpercaya : Bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan dapat diandalkan; Patuh dan taat pada peraturan yang ditetapkan sesuai tugas dan tanggungjawab yang diberikan 		

Kegiatan 3**: Pelaporan Hasil Pembuatan Rancangan Video Tutorial Aplikasi SIPT**

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
✓ Tahapan Kegiatan : 3.1. Melaporkan hasil rancangan video tutorial kepada Mentor 3.2. Perbaikan dan penyelesaian terhadap rancangan video tutorial 3.3. Membuat desain brosur serta menginformasikan kepada pegawai untuk mengakses video tutorial menggunakan QR Code	Silahkan dilanjutkan pada kegiatan selanjutnya jika tidak terdapat kendala	Jumat, 16 September 2022 Melalui chat media sosial <i>Whatsapp</i>
✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: 3.1. Koreksi serta persetujuan mentor terhadap rancangan video tutorial yang telah dibuat 3.2. Video Tutorial Aplikasi SIPT 3.3. Brosur akses QR Code		
✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan: 3.1. Akuntabel, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif 3.2. Akuntabel, Harmonis, Loyal,, Adaptif, Kolaboratif 3.3. Berorientasi Pelayanan, Kompeten, Adaptif		
✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi: Dengan kegiatan Pelaporan Hasil Pembuatan Rancangan Video Tutorial Aplikasi SIPT maka akan memberikan kontribusi pada terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia, yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan Pelayanan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan yang Berkualitas dan Berdaya Saing		
✓ Penguatan Nilai Organisasi: Dengan melakukan Pelaporan Hasil Pembuatan Rancangan Video Tutorial Aplikasi SIPT, maka akan terwujud pelayanan pertanahan yang : Melayani : Memberikan pelayanan dengan kejelasan prosedur, biaya dan ketepatan waktu Profesional : Senantiasa mengembangkan kompetensi diri dalam menghadapi perubahan termasuk perubahan teknologi Terpercaya : Bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan dapat diandalkan; Patuh dan taat pada peraturan yang ditetapkan sesuai tugas dan tanggungjawab yang diberikan		

Kegiatan 4**: Sosialisasi dan Uji Coba kepada Pegawai mengenai Penggunaan Aplikasi SIPT**

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan : <ul style="list-style-type: none"> 4.1. Meminta bantuan pegawai untuk mengakses video tutorial melalui QR Code 4.2. Meminta tanggapan dan masukan terhadap video tutorial 4.3. Melakukan perbaikan dan penyelesaian video tutorial 4.4. Mencetak brosur serta menginformasikan kepada pegawai untuk mengakses video tutorial menggunakan QR Code 4.5. Melakukan Uji Coba penggunaan Aplikasi SIPT 	<p>Silahkan dilanjutkan pada kegiatan selanjutnya jika tidak terdapat kendala dan mulai menyusun laporan aktualisasi</p>	<p>Jumat, 23 September 2022 Melalui chat media sosial <i>Whatsapp</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: <ul style="list-style-type: none"> 4.1. Pegawai dapat mengakses video tutorial 4.2. Tanggapan dan masukan pegawai mengenai video tutorial 4.3. Video Tutorial Aplikasi SIPT 4.4. Print-out Brosur akses QR Code 4.5. Terdapat pegawai yang sudah mampu menggunakan Aplikasi SIPT 		
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan: <ul style="list-style-type: none"> 4.1. Berorientasi Pelayanan, Harmonis 4.2. Harmonis, Adaptif, Kolaboratif 4.3. Akuntabel, Harmonis, Adaptif, Kolaboratif 4.4. Akuntabel, Harmonis, Adaptif, Kolaboratif 4.5. Berorientasi Pelayanan, Kompeten, Harmonis 		
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi: Dengan kegiatan Sosialisasi dan Uji Coba kepada Pegawai mengenai Penggunaan Aplikasi SIPT melalui Video Tutorial maka akan memberikan kontribusi pada terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia, yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan Pelayanan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan yang Berkualitas dan Berdaya Saing 		
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Penguatan Nilai Organisasi: Dengan melakukan Sosialisasi dan Uji Coba kepada Pegawai mengenai Penggunaan Aplikasi SIPT melalui Video Tutorial, maka akan terwujud pelayanan pertanahan yang : Melayani : Memberikan pelayanan dengan kejelasan prosedur, biaya dan ketepatan waktu Profesional : Senantiasa mengembangkan kompetensi diri dalam menghadapi perubahan termasuk perubahan teknologi 		

Terpercaya : Bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan dapat diandalkan; Patuh dan taat pada peraturan yang ditetapkan sesuai tugas dan tanggungjawab yang diberikan		
---	--	--

Lampiran 4 Undangan Sosialisasi dan Uji Coba Video Tutorial



**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
KANTOR PERTANAHAN KOTA MAKASSAR
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Jalan Andi Pangerang Pettarani Nomor 8 Makassar Telp: (0411) 866622 email : kot-makassar@atrbpn.go.id

NOTA DINAS

Nomor : /ND-73.71.AT.02.03/IX/2022

Yth : Seluruh Pegawai pada Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Makassar

Dari : Kepala Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan

Tanggal : September 2022

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Perihal : Kegiatan Sosialisasi Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT)

Dalam rangka Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar PNS BerAKHLAK berjudul "Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT) Melalui Pembuatan Video Tutorial Tata Cara Penggunaan Pada Seksi Pengadaan Tanah Dan Pengembangan Di Kantor Pertanahan Kota Makassar" yang dilaksanakan oleh Farisa Hafida Syahrial, S.T. sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Makassar, dengan ini dimohon kehadirannya pada Sosialisasi yang akan dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : 21 September 2022
Waktu : 10.00 WITA - Selesai
Tempat : Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Makassar

Demikian disampaikan untuk menjadi perhatian dan pelaksanaan.

Kepala Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan


Muhammad Dinar, S.H.
NIP. 196404215 199303 1 004

Meliputi, Pangerang, Toropangi

Lampiran 5 Brosur berisi QR Code untuk Mengakses Video Tutorial

**PANDUAN
PENGUNAAN
APLIKASI
SISTEM INFORMASI
PENGADAAN TANAH
(SIPT)**



○ ○ ○ ○
○ ○ ○ ○

SCAN HERE



Surat Pernyataan

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

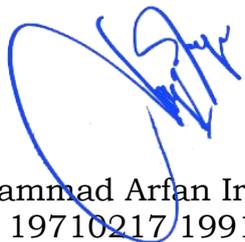
Nama Lengkap : Farisa Hafida Syahrial, S.T.
NIP : 19970826 202204 2 001
Pangkat/Gol : Penata Muda (III/a)
Jabatan : Analis Pertanahan
Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Makassar
Instansi : Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan
Pertanahan Nasional

Menyatakan bahwa :

1. Saya adalah peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III Angkatan XXXIV Tahun 2022.
2. Berkomitmen untuk melaksanakan pembiasaan diri dalam melaksanakan tugas jabatan di tempat kerja, dengan mengaktualisasikan substansi mata-mata pelatihan nilai-nilai dasar PNS yang dilandasi oleh kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance*.
3. Bertanggung Jawab dalam melaksanakan tugas dan jabatan.

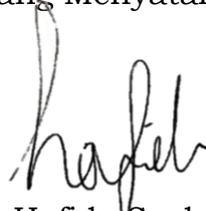
Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,



Muhammad Arfan Irzady, S.H.
NIP. 19710217 199103 1 002

Makassar, 21 Oktober 2022
Yang Menyatakan,



Farisa Hafida Syahrial, S.T.
NIP. 19970826 202204 2 001

BIODATA PENULIS



Farisa Hafida Syahril, lahir di Ujungpandang pada tanggal 26 Agustus 1997. Penulis merupakan lulusan Teknik Komputer, Universitas Telkom. Pada tahun 2021, penulis dinyatakan lulus seleksi CPNS Kementerian ATR/BPN. Saat ini penulis sedang mengikuti Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2022 sebagai salah satu syarat pengangkatan menjadi PNS.